

**SKRIPSI**

**AKTIVITAS *FULL DAY SCHOOL* DENGAN PERKEMBANGAN ANAK**

**(Studi Di Taman Kanak – Kanak Permata Hati Jombang)**



**AIDA FITRIYA NINGRUM**

**143210050**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**“INSAN CENDEKIA MEDIKA”**

**JOMBANG**

**2018**

**HUBUNGAN AKTIVITAS *FULL DAY SCHOOL* DENGAN  
PERKEMBANGAN ANAK**

**(Di Sekolah Taman Kanak–Kanak Permata Hati Jombang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada  
Program Studi S1 Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan  
Cendekia Medika Jombang

Aida Fitriya Ningrum

143210050

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2018**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aida Fitriya Ningrum

NIM : 143210050

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 4 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



**Aida Fitriya Ningrum**  
**NIM 14.321.0050**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aida Fitriya Ningrum

NIM : 143210050

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 4 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



**Aida Fitriya Ningrum**  
**NIM 14.321.0050**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aida Fitriya Ningrum  
NIM : 14.321.0050  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 19 Februari 1996  
Institusi : Prodi S1 Keperawatan STIKes ICMe Jombang

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul Hubungan Aktivitas *Full Day School* Dengan Perkembangan Anak di Sekolah Taman Kanak-Kanak Permata Hati Jombang. Adapun Skripsi ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 24 Juli 2018



(Aida Fitriya/Ningrum)  
NIM 14.321.0050

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : HUBUNGAN AKTIVITAS *FULL DAY SCHOOL*  
DENGAN PERKEMBANGAN ANAK (Di Sekolah  
Taman Kanak-Kanak Permata Hati, Jombang)

Nama Mahasiswa : Aida Fitriya Ningrum

NIM : 143210050

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING  
PADA TANGGAL 24 JULI 2018

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

  
Inavatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIK.04.05.053

  
Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.M.Kep  
NIK.01.11.440

Mengetahui,

Ketua STIKes

Ketua Program Studi



H. Imam Fatoni, SKM.MM  
NIK.03.04.022

  
Inavatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.M.Kep  
NIK.04.05.053

**LEMBAR PENGESAHAN****Proposal / Skripsi ini telah diajukan oleh :**

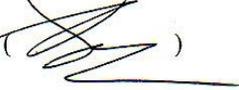
Nama Mahasiswa : Aida Fitriya Ningrum  
NIM : 143210050  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Judul : HUBUNGAN AKTIVITAS *FULL DAY SCHOOL*  
DENGAN PERKEMBANGAN ANAK (Di Sekolah  
Taman Kanak-Kanak Permata Hati, Jombang)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

## Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : H. Imam Fatoni, SKM.,MM (  )

Penguji I : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep (  )

Penguji II : Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep (  )

Ditetapkan di : **JOMBANG**

Pada tanggal : **24 JULI 2018**

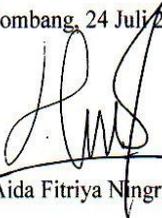
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Lamongan 19 februari 1996 dari Bapak Lamin dan Ibu Supiah yang beralamat di Desa Pucakwangi Kecamatan Babat Lamongan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Pada tahun 2008 penulis lulus dari MI Al-Huda Pucakwangi Babat Lamongan, tahun 2011 penulis lulus dari SMPN 4 Babat, tahun 2014 penulis lulus dari SMAN 1 Babat dan pada tahun 2014 penulis masuk di STiKes "Insan Cendekia Medika" Jombang, penulis memilih program studi S1 Keperawatan dari empat pilihan program studi yang ada di STiKes "ICMe" Jombang.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 24 Juli 2018



(Aida Fitriya Ningrum)

NIM. 14.321.0050

## **MOTTO**

Jika orang lain bisa, maka aku juga termasuk bisa

## PERSEMBAHAN

Buah dari hasil kerja keras dan tetesan keringat hingga terselesainya Skripsi ini, perjuangan ini takkan pernah terlupakan, rasa syukur yang mendalam atas segala limpahan nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, serta ucapan terimakasih dan persembahan teristimewa ini kuhadiahkan untuk :

1. Kedua orang tua Bapak Lamin dan Ibu Supi'ah yang telah mendo'akan dan memberikan support secara finansial maupun secara mental, serta kakak saya Galih Delta yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
2. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat secara moral beserta do'a.
3. Terimakasih penguji utama bapak H. Imam Fatoni, SKM., MM, pembimbing 1 ibu Inayatur Rosyidah, M.Kep., dan pembimbing 2 ibu Iva Milia Hani R, M,Kep. yang telah membimbing dan memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
4. Teman 1 kelompok, Elin P, Bayu I, Ifa N, Merita A, Umi H, Ritu G dimana kebersamaan perjuangan kita berawal dan berakhir secara bersamaan.
5. Teman-teman Prodi S1 keperawatan angkatan 2018, kebersamaan ini memeberikan motivasi belajar lebih semangat di masa mendatang.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan, dukungan, doa dan motivasi yang diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Aktivitas *Full Day School* Dengan Perkembangan Anak di Sekolah Taman Kanak – Kanak Permata Hati Jombang” ini dengan sebaik-baiknya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Bapak H. Imam Fatoni, SKM.,MM selaku ketua STIKes ICMe Jombang, Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku kaprodi S1 Keperawatan, Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga terselesaikannya Skripsi ini, Ibu Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.M,Kep selaku pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya demi terselesaikannya Skripsi ini, kedua orang tua yang selalu memberi dukungan selama menyelesaikan Skripsi, dan teman-teman mahasiswa yang telah membantu, serta semua pihak yang telah memberi semangat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin.

Jombang, 24 Juli 2018

(Aida Fitriya Ningrum)  
NIM. 14.321.0050

**ABSTRAK****HUBUNGAN AKTIVITAS *FULL DAY SCHOOL* DENGAN  
PERKEMBANGAN ANAK  
(Studi Di Taman Kanak-Kanak Permata Hati Jombang)**

Aida Fitriya Ningrum  
14.321.0050

Perkembangan anak akan sulit untuk mencapai sesuai pada tahapannya, hal ini ditimbulkan oleh rasa malas akibat kelelahan dari aktivitas sekolah yang terjadwal dari pagi hingga menjelang sore hari yang menyebabkan kejenuhan pada anak. Program sekolah sepanjang hari (*full day school*) adalah program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada di sekolah dari pagi sampai sore hari. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata hati Kabupaten Jombang.

Desain penelitian kuantitatif korelasi analitik *cross sectional*. Populasi semua ibu dan anak pra sekolah berusia 4-6 tahun dari kelas A dan B di TK Permata hati Kabupaten Jombang dengan jumlah sampel sebagian populasi yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrument penelitian variabel aktivitas *full day school* menggunakan lembar kuesioner dan perkembangan anak menggunakan KPSP. Pengelolaan data *editing, coding, scoring* dan *tabulating*, analisa data dengan uji statistik *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden hampir seluruhnya melakukan aktivitas sedang sejumlah 24 responden (86,7%), aktivitas berat 4 responden (13,3%) dan hampir setengahnya dari responden mengalami perkembangan meragukan 14 responden (46,7%), perkembangan sesuai 13 responden (43,3%), perkembangan menyimpang 3 responden (10,0%). Nilai uji statistik didapatkan hasil  $p = 0,010 < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak.

**Kata Kunci :** aktivitas *full day school*, perkembangan

**ABSTRACT****RELATION OF FULL DAY SCHOOL ACTIVITY TO CHILDREN GROWTH  
(Study In Kindergarten School of Permata Hati Jombang)**

Aida Fitriya Ningrum  
14.321.0050

*Child development will be hard for reaching on its suitable step, it is inflicted by excessive laziness that causes fatigue of school activities that has been scheduled from the morning until the afternoon that causing saturation on the child. Full day school program is an educational program whose entire activities are in school from morning to evening. The purpose of this study to analyze the relation of full day school activities to children growth in kindergarten school of Permata Hati Jombang.*

*Research design is cross sectional analytic correlation Quantitative. The population are all mothers and preschool children aged 4-6 years from class A and B in kindergarten school of Permatahati Jombang with the number of samples are half population of 30 children. Sampling technique is total sampling. Instrument research variable of full day school activity using questionnaires sheet and child growth using KPSP. Management of data by editing, coding, scoring and tabulating, data analysis with Rank Spearman statistical test*

*The result of research showed that 30 respondents were mostly doing moderate activity, 24 respondents (86,7%), heavy activity 4 respondents (13,3%) and almost half of respondents had dubious growth are 14 respondents (46,7%), 13 respondents (43.3%), deviant growth of 3 respondents (10.0%). The value of statistical test obtained result  $p = 0,010 < 0,05$  which mean  $H_1$  is accepted.*

*Conclusion in this research says that there is relation of full day school activity to child growth*

*Keywords: full day school activity, growth*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
PERSETUJUAN PROPSAL/SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan khusus .....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep anak .....	6
2.1.1 Definisi anak .....	6
2.1.2 Kebutuhan dasar anak .....	6
2.1.3 Tingkat perkembangan anak .....	7
2.1.4 Tugas perkembangan anak usia prasekolah .....	8
2.2 Konsep perkembangan anak .....	10

2.2.1 Definisi perkembangan anak .....	10
2.2.2 Teori perkembangan anak .....	11
2.2.3 Pola perkembangan anak .....	14
2.2.4 Faktor mempengaruhi perkembangan anak .....	16
2.2.5 Penilaian perkembangan anak .....	18
2.2.6 Kuesioner pra skrining perkembangan .....	19
2.3 Konsep full day school .....	31
2.3.1 Definisi full day school .....	31
2.3.2 Tujuan full day school .....	32
2.3.3 Kelebihan dan kekurangan full day school .....	33
2.3.4 Konsep aktivitas full day school .....	36
2.4 Hubungan Aktivitas Full Day School Dengan Perkembangan Anak .....	38
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
3.1 Kerangka konseptual.....	40
3.2 Hipotesis .....	41
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Jenis penelitian.....	42
4.2 Rancangan penelitian .....	42
4.3 Waktu dan tempat penelitian .....	43
4.3.1 Waktu penelitian .....	43
4.3.2 Tempat penelitian .....	43
4.4 Populasi, sampel, sampling.....	43
4.4.1 Populasi.....	43
4.4.2 Sampel .....	43
4.4.3 Sampling .....	44
4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja) .....	44
4.6 Identifikasi variabel .....	46
4.6.1 Variabel independent (variabel bebas) .....	46
4.6.1 Variabel dependent (variabel terikat) .....	46
4.7 Definisi operasional .....	46
4.8 Pengumpulan dan analisa data .....	47

4.8.1 Bahan dan alat.....	47
4.8.2 Instrumen penelitian .....	48
4.8.3 Prosedur penelitian .....	48
4.8.4 Pengelolaan data .....	49
4.8.5 Analisa data .....	52
4.9 Etika penelitian .....	53
4.9.1 Informed consent .....	53
4.9.2 Anonymity .....	54
4.9.3 Confidentiality .....	54
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil penelitian .....	55
5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian .....	55
5.1.2 Data umum dan data khusus .....	56
5.2 Pembahasan .....	61
5.2.1 Aktivitas <i>full day school</i> di TK Permata Hati Jombang .....	61
5.2.2 Perkembangan anak .....	62
5.2.3 Hubungan aktivitas <i>full day school</i> dengan perkembangan anak .....	66
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	70
6.2 Saran .....	71
<b>Daftar pustaka</b>	
<b>Lampiran-lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indeks aktivitas .....	38
Tabel 4.1	Definisi operasional hubungan aktivitas full day school dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Kabupaten Jombang ....	46
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018 .....	56
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu yang mempunyai anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018 .....	56
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu yang mempunyai anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018 .....	57
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan anak makan di rumah siswa TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018 .....	57
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kegiatan dirumah sepulang sekolah siswa TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018 .....	58
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan waktu terakhir anak sakit di TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018.....	58
Tabel 5.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan aktivitas <i>full day school</i> di TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018 .....	59
Tabel 5.8	Distribusi frekuensi responden berdasarkan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018.....	59
Tabel 5.9	Distribusi frekuensi hubungan aktivitas <i>full day school</i> dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan mei 2018.....	60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1	Kerangka konseptual penelitian tentang hubungan Aktivitas <i>Full Day School</i> dengan Perkembangan Anak di Taman Kanak – Kanak Permata Hati Jombang .....	40
Gambar 4.1	Kerangka kerja hubungan aktivitas <i>full day school</i> dengan perkembangan anak di TK Permata Hati .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar kuesioner pra skrining perkembangan .....	74
Lampiran 2 : Kisi-kisi kuesioner aktivitas full day school .....	85
Lampiran 3 : Lembar kuesioner aktivitas full day school .....	86
Lampiran 4 : Lembar persetujuan menjadi responden .....	89
Lampiran 5 : Tabulasi hubungan aktivitas full day school dengan perkembangan anak Tabulasi Data Umum .....	90
Lampiran 6 : Tabulasi hubungan aktivitas full day school dengan perkembangan anak Data aktivitas full day school .....	91
Lampiran 7 : Tabulasi hubungan aktivitas full day school dengan perkembangan anak Data Perkembangan anak .....	92
Lampiran 8 : Crosstabs .....	94
Lampiran 9 : Surat ijin presurvey data dan studi pendahuluan .....	97
Lampiran 10: Surat Acc perpustakaan .....	98
Lampiran 11: Surat ijin penelitian ke kepala sekolah .....	99
Lampiran 12: Surat balasan permohonan ijin penelitian .....	100
Lampiran 13: Surat ijin penelitian kepala dinas penanaman modal .....	101
Lampiran 14: Surat ijin dinas penanaman modal .....	102
Lampiran 15: Surat rekomendasi .....	103
Lampiran 16: Surat daftar hadir peserta ujian proposal .....	104
Lampiran 17: Lembar konsultasi/bimbingan .....	105

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Setiap perkembangan merupakan hasil dari perkembangan pada tahap sebelumnya (Yusuf, 2008). Perkembangan anak memerlukan peranan dari orang tua, namun karena kesibukan orang tua dalam bekerja seharian penuh maka berkurang pula orang tua dalam pemberian perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak. Dikarenakan tuntutan pekerjaan orang tua sehingga orang tua menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan dengan tambahan jam pelajaran atau pada TK (Taman kanak-kanak) dengan sistem *full day*. Aktivitas sekolah TK (Taman kanak-kanak) dengan sistem *full day*, selain memperdalam pembelajaran keagamaan para siswa juga mendapatkan tambahan waktu untuk merangsang perkembangannya dengan kegiatan menulis, membaca, menggambar, menggunting dan melipat. Namun demikian, pada aktivitas berlebih di sekolah dapat menimbulkan kelelahan pada diri anak yang akan diikuti dengan rasa malas, sehingga dapat menyulitkan anak untuk mencapai perkembangan sesuai dengan tahapannya. Anak juga sering rewel tidak mau mengikuti kegiatan di sekolah namun tetap diminta untuk tetap mengikuti kegiatan sehingga perkembangan sosial emosional anak terganggu, karena pada dasarnya anak memerlukan waktu antara belajar, istirahat dan bermain harus seimbang.

Di Indonesia diperoleh 0,4 juta balita (16%) dari departemen kesehatan Republik Indonesia ditemukan sebesar 85.779 (62,02%) anak dengan usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan (Yusran,

2014). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) di Jawa Timur didapati sebanyak 13% perkembangan anak meragukan (perlu pemeriksaan lebih lanjut) dan 34% mengalami penyimpangan perkembangan (Poborini, astri, & Larasati, 20017). Dari data dinas kesehatan kabupaten Jombang yang mengalami gangguan pada perkembangan terbanyak yaitu Gambiran terdapat 51,53%, (Ramadhani, Mamik, & Alie, 2017). Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan adanya pembelajaran ilmu agama mulai dari bacaan do'a-do'a, belajar sholat dan dengan hafalan juz 30, serta kadang ditemui anak menangis saat akan mengikuti kegiatan di sekolah pada waktu siang hari dan sering merasa bosan dengan aktivitas belajar penuh sehingga anak tidak bisa mengontrol sosial emosionalnya.

Keterlambatan perkembangan anak selain diakibatkan oleh faktor penyakit, disebabkan pula oleh rangsangan stimulus yang kurang dari orang tua. Pada beberapa aspek perkembangan seperti kognitif, fisik, motorik dan psikososial seorang anak berkembang secara pesat pada saat usia prasekolah, yaitu dari usia 0 sampai 6 tahun. Pada masa ini biasa disebut dengan fase "*golden age*" (Marmi & Kukuh, 2012). Namun, pada anak yang diforsir dengan aktivitas sehari penuh akan mengalami kejenuhan dalam belajar karena kurangnya waktu istirahat yang menjadikan sikap malas dan lelah pada anak sehingga menyulitkan mencapai perkembangannya. Selain itu anak akan menghabiskan waktunya di sekolahnya sehingga anak kehilangan waktu bermain dan kesulitan untuk berinteraksi dengan orang tua, serta lingkungan sekitar yang dapat menghambat perkembangan sosial emosionalnya.

Diperlukan bagi anak untuk masuk dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu taman kanak-kanak (TK) yang dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi perkembangan anak. Pada aktivitas sekolah sehari penuh (*full day*) perlu adanya variasi dalam pembelajarannya karena waktu belajar yang lama. Lamanya waktu belajar menjadikan anak merasa jenuh dengan aktivitas yang terstruktur dari sekolah. Perlunya restruktur ulang jadwal kegiatan di sekolah untuk menyeimbangkan waktu antara belajar, istirahat, bermain dan agar anak tidak merasa bosan dan lelah dengan kegiatan aktivitas yang berlebih, sebaiknya disela-sela aktivitas belajar perlu diimbangi dengan permainan ringan yang menunjang perkembangannya serta waktu istirahat yang cukup untuk merileksasikan otot dan pikiran anak. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Apakah ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati?

### **1.3 Tujuan penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang.

#### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi aktivitas *full day school* di TK Permata Hati Jombang.
2. Mengidentifikasi perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang.
3. Menganalisis hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Memberikan informasi terkait ilmu kesehatan anak mengenai hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak pada di TK Permata Hati.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

##### 1. Bagi orang tua

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan sebagai pemilihan jenis sekolah Taman Kanak-Kanak untuk anaknya, serta sebagai informasi tentang pentingnya pendidikan prasekolah.

##### 2. Bagi Taman kanak - kanak

Dapat dijadikan solusi guru dalam menentukan metode dan media dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak.

3. Bagi anak

Dapat membantu anak dalam meningkatkan perkembangan mereka.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Anak**

##### **2.1.1 Definisi anak**

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk yang masih dalam kandungan, terdapat pada undang–undang No.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Anak adalah amanah serta karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi.

Anak adalah individu yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun, yang mengalami proses tumbuh kembang, mempunyai kebutuhan spesifik (fisik, psikologi, sosial dan spiritual) yang berbeda dengan orang dewasa. Kebutuhan fisik atau biologis anak mencakup makan, minum, udara, dan kehangatan. Secara psikologis anak memerlukan cinta dan kasih sayang, rasa nyaman dan aman bebas dari bahaya. Anak juga memerlukan kesempatan untuk belajar dan menentukan keputusan secara mandiri. Secara sosial anak membutuhkan lingkungan yang tepat untuk memfasilitasinya dalam berinteraksi dan mengekspresikan ide serta pikiran dan perasaanya. Sedangkan spiritualnya anak membutuhkan penanaman nilai agama dan moral serta nilai kebudayaan sebagai anggota masyarakat timur (Yupi, 2002).

##### **2.1.2 Kebutuhan dasar anak**

Awal pertumbuhan dan perkembangan anak memiliki fase yang progresif sehingga perlu adanya pemenuhan segala kebutuhan secara

optimal pada masa awal pertumbuhan anak (Wong dalam Nuruk, 2013).  
Kebutuhan dasar dalam tumbuh kembang anak secara umum digolongkan dalam tiga golongan yaitu kebutuhan fisik atau biologis (asuh), kebutuhan emosi dan kasih sayang (asih), dan kebutuhan stimulasi mental (asah).

Kebutuhan fisik atau biologis (asuh) meliputi zat gizi seimbang, perawatan kesehatan dasar, perumahan (tempat tinggal), pakaian, kebersihan diri dan lingkungan, dan kesegaran jasmani dan rekreasi. Kebutuhan asah merupakan awal dari proses pembelajaran, mendidik, dan merangsang perkembangan anak (Rahmawati dalam Nurul, 2013). Tindakan stimulasi dapat diberikan melalui berbagai aktivitas, seperti latihan gerak, berbicara, berpikir, kemandirian dan sosialisasi. Kebutuhan asih digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu (Soetjiningsih dalam Nurul, 2013) : kasih sayang orang tua, rasa aman dan nyaman, harga diri, dukungan atau dorongan, rasa memiliki, kebutuhan untuk mendapatkan pengalaman dan kesempatan, dan mandiri.

### 2.1.3 Tingkat perkembangan anak

Menurut Damaiyanti dalam Nurul (2013), karakteristik anak sesuai tingkat perkembangan :

#### 1. Usia bayi (0-1 tahun)

Pada masa bayi belum dapat mengeskpresikan perasaan dan pikiran dengan kata-kata. Komunikasi bayi menggunakan komunikasi non verbal dengan mengekspresikan perasaannya melalui cara menangis, selain itu dengan menggerakkan badan, tangan dan kaki.

## 2. Usia pra sekolah (2-5 tahun)

Karakteristik anak pada masa ini terutama pada usia kurang dari 3 tahun adalah sangat egosentris. Selain itu anak juga mempunyai perasaan takut pada ketidaktahuan anak sehingga anak perlu diberitahu tentang apa yang akan terjadi pada anak. Pada penjelasan terhadap anak menggunakan kata-kata sederhana karena anak belum mampu berbicara fasih dan kosa kata anak masih sederhana.

## 3. Usia sekolah (6-12 tahun)

Anak pada usia sekolah sudah sangat peka terhadap stimulus yang mengancam kebutuhan tubuhnya, maka saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak usia sekolah harus menggunakan Bahasa yang mudah dipahami. Anak usia sekolah sudah lebih mampu berkomunikasi dan memiliki kosakata sebanyak 3000 kata.

## 4. Usia remaja (13-18 tahun)

Fase remaja merupakan masa peralihan dari akhir masa kanak-kanak menuju dewasa. Anak harus diberi kesempatan untuk belajar memecahkan masalah secara positif.

### 2.1.4 Tugas perkembangan anak usia prasekolah

#### 1. Perkembangan fisik

Pertumbuhan masa prasekolah pada anak pertumbuhan fisik khususnya berat badan mengalami kenaikan pertahunnya rata-rata 2 kilogram. Terlihat kurus akan tetapi aktivitas motorik tinggi, dimana sistem tubuh sudah mencapai kematangan seperti berjalan, melompat, dan lain-lain. Pada pertumbuhan khususnya ukuran tinggi badan anak

akan bertambah rata-rata 6,75-7,5 centi meter setiap tahunnya (Hidayat, 2007).

## 2. Perkembangan motorik

Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan halus. Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil. Motorik kasar adalah perkembangan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang di pengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Nursalam, 2007). Ketrampilan motorik kasar pada anak usia 3-6 tahun dapat melompat dengan satu kaki, berlari, mengembangkan kemampuan olahraga. Ketrampilan motorik kasar pada anak usia 3-6 tahun dapat melompat dengan satu kaki, berlari, mengembangkan kemampuan olahraga seperti berenang, dapat mengendarai sepeda roda 3, menaiki tangga dengan kaki bergantian, berdiri satu kaki selama beberapa menit. Ketrampilan motorik halus dapat merekatkan sepatu, dapat membuat jembatan dengan 3 balok, menggambartanda silang, mengancing baju sendiri, makan sendiri, menggunakan gayung saat mandi, dan dapat ketoilet sendiri (Muscar, 2005).

## 3. Perkembangan bahasa anak prasekolah

Perkembangan bahasa mampu menyebutkan hingga empat gambar, empat warna, menyebutkan kegunaan benda, menghitung, menggunakan bunyiuntuk mengidentifikasi objek, meniru berbagai kata, memahami arti larangan, berespon terhadap panggilan (Hidayat, 2005).

Rata-rata anak usia 4 tahun mengucapkan 1500 kata dan usia 5 tahun dapat mengucapkan 2100 kata, mengatakan cerita yang berlebihan, dan bernyanyi yang sederhana.

#### 4. Perkembangan adaptasi social

Perkembangan adaptasi social dapat bermain dengan permainan sederhana. Menangis jika dimarahi, membuat permainan sederhana, membuat permintaan sederhana dengan gaya tubuh, menunjukkan peningkatan kecemasan terhadap perpisahan, mengenai anggota keluarga (Hidayat, 2005).

## **2.2 Konsep Perkembangan Anak**

### 2.2.1 Definisi Perkembangan Anak

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan, struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diperkirakan sebagai hasil dari proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem yang terorganisasi. Perkembangan merupakan hasil interaksi antara kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, sehingga perkembangan ini berperan penting dalam kehidupan manusia. Meskipun pertumbuhan dan perkembangan mempunyai arti yang berbeda, namun keduanya saling mempengaruhi dan berjalan secara stimulan (bersamaan). Pertambahan ukuran fisik akan disertai dengan pertambahan kemampuan (perkembangan) anak (Fitri&Nita, 2015).

Proses perkembangan terjadi secara simultan dengan pertumbuhan, sehingga setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi. Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya. Perkembangan fase awal meliputi beberapa aspek kemampuan fungsional, yaitu kognitif, motorik, emosional, dan bahasa (Marni&Kukuh, 2012).

## 2.2.2 Teori perkembangan anak (Marni&Kukuh, 2012)

### 1. Perkembangan kognitif (Piaget)

#### a. Tahap sensori motor (0-2 tahun)

Anak mempunyai kemampuan dalam mengasimilasi dan mengakomodasi informasi dengan cara mendengar, melihat, menyentuh serta aktivitas motorik. Semua gerakan akan diarahkan ke mulut dengan rasa keingintahuan sesuatu dari apa yang didengar, dilihat, disentuh dan lain – lain.

#### b. Tahap praoperasional (2-7 tahun)

Anak belum mampu untuk mengoperasionalkan apa yang dipikirkan melalui tindakan dalam pikiran anak, perkembangan anak masih bersifat egosentris. Pada masa ini pemikiran anak bersifat transduktif menganggap semuanya sama.

#### c. Tahap kongret (7-11 tahun)

Anak sudah memandang realistis dari dunianya dan mempunyai anggapan yang sama dengan orang lain, sifat egosentris sudah hilang, karena anak sudah mengerti tentang keterbatasan diri sendiri. Anak sudah mampu mengenal konsep tentang waktu dan

mampu mengingat kejadian yang lalu. Pemahaman belum mendalam dan akan berkembang di akhir usia sekolah (masa remaja).

d. Tahap formal operasional (> 11 tahun)

Anak dapat berpikir dengan pola abstrak dengan menggunakan tanda atau symbol dan menggambarkan kesimpulan yang logis.

2. Perkembangan psikoseksual anak (Freud)

a. Tahap oral (0-1 tahun)

Pada tahap ini kepuasan dan kesenangan, kenikmatan dapat dimulai dengan cara menghisap, menggigit, mengunyah atau bersuara, ketergantungan sangat tinggi dan selalu meminta dilindungi untuk merasakan kenyamanan. Masalah yang didapat pada masa ini adalah menyapih dan makanan.

b. Tahap anal (1-3 tahun)

Kepuasan pada tahap ini adalah pada pengeluaran tinja. Anak menunjukkan keakuannya dan sikap yang sangat narsistik yaitu cinta terhadap dirinya sendiri dan sangat egosentrik, mulai mempelajari struktur tubuhnya.

c. Tahap oedipal atau phalik (3-5 tahun)

Kepuasan pada anak terletak pada rangsangan autoerotik yaitu meraba-raba, merasakan kenikmatan dari beberapa erogennya, suka pada lain jenis. Anak perempuan cenderung suka pada ayahnya sedangkan anak laki-laki cenderung suka pada ibunya.

d. Tahap laten (5-12 tahun)

Pada tahap ini kepuasan anak mulai terintegrasi, anak mulai masuk pada fase pubertas dan berhadapan langsung pada tuntutan social seperti suka bergabung dengan kelompoknya atau sebaya, dorongan libido mulai mereda.

e. Tahap genital (> 12 tahun)

Kepuasan anak pada tahap ini kembali bangkit dan mengarahkan kepada perasaan cinta yang matang terhadap lawan jenis.

3. Perkembangan psikososial (Erikson)

a. Tahap percaya tidak percaya (0-1 tahun)

Anak sudah terbentuk rasa percaya kepada seseorang, bisa orang tua maupun orang yang mengasuhnya ataupun tenaga kesehatan yang merawatnya. Kegagalan pada tahap ini apabila terjadi kesalahan dalam mengasuh atau merawat maka timbul rasa tidak percaya.

b. Tahap kemandirian, rasa malu dan ragu (1-3 tahun)

Anak mulai mencoba dan mandiri dalam tugas tumbuh kembang seperti kemampuan motorik dan bahasa. Pada tahapan ini jika anak tidak diberikan kebebasan maka anak akan merasa malu.

c. Tahap inisiatif, rasa bersalah (4-6 tahun)

Anak mulai berinisiatif untuk belajar dalam mencari pengalaman baru secara aktif dalam aktivitasnya. Apabila pada tahapan ini anak dilarang maka akan timbul rasa bersalah pada diri anak.

d. Tahap rajin dan rendah diri (7-12 tahun)

Anak berusaha mencapai sesuatu yang diinginkan atau prestasinya, sehingga anak usia dini rajin dalam melakukan aktivitas. Apabila pada tahap ini gagal akan timbul rendah diri pada anak.

e. Tahap identitas dan kebingungan peran pada masa adolescence.

Anak mengalami perubahan diri, perubahan hormonal.

f. Tahap keintiman dan pemisahan terjadi pada masa dewasa yaitu

anak mulai mencoba melakukan hubungan dengan teman sebaya atau kelompok masyarakat sekitar dalam kehidupan sosial.

g. Tahap generasi dan penghentian terjadi pada dewasa pertengahan,

dimana seseorang ingin mencoba memperhatikan generasi berikutnya dalam kegiatan aktivitasnya.

h. Tahap integritas dan keputusasaan terjadi pada dewasa lanjut yaitu

seseorang mulai memikirkan tugas-tugas dalam mengakhiri kehidupan.

### 2.2.3 Pola perkembangan anak

Pola perkembangan adalah peristiwa terjadi selama proses perkembangan pada anak.

1. Pola perkembangan fisik terarah

Terdiri dari dua prinsip *Cephalocaudal* dan *Proximodistal*, (Wong, 1995 dalam Marmi&Kukuh, 2012).

a. *Cephalocaudal*, adalah pola perkembangan dan pertumbuhan yang

berlangsung dimulai dari kepala ke arah bagian tubuh seperti ekstremitas bawah lengan, tangan dan kaki.

- b. *Proximodistal*, adalah pola perkembangan dan pertumbuhan berlangsung mulai dari menggerakkan anggota gerak dari daerah dekat pusat (proksimal) tubuh ke arah luar tubuh (distal).
2. Pola perkembangan dari umum ke khusus, yaitu perkembangan yang dimulai dari gerakan yang umum atau sederhana terlebih dahulu seperti melambaikan tangan kemudian daerah lebih kompleks.
3. Pola perkembangan berlangsung dalam tahapan perkembangan, pola ini menunjukkan ciri khusus pada tiap perkembangannya sebagai pendeteksian dini dalam perkembangan selanjutnya. Pada masa ini dibagi beberapa tahap :
  - a. Masa pra lahir, pada alat dan jaringan tubuh terjadi pertumbuhan sangat cepat.
  - b. Masa neonatus, terjadi penyesuaian dengan kehidupan luar rahim.
  - c. Masa bayi, terjadi perkembangan sesuai dengan faktor yang mempengaruhi dari lingkungannya dan mempunyai kemampuan melindungi diri dari hal yang mengancamnya.
  - d. Masa anak, terjadi perkembangan pada aspek sikap, sifat, minat dan penyesuaian pada lingkungan sangat cepat.
  - e. Masa remaja, terjadi perubahan menuju ke arah kedewasaan hingga muncul kematangan pada tanda-tanda pubertas.
4. Pola perkembangan dipengaruhi kematangan dan latihan atau belajar. Siap menerima sesuatu dari luar sebagai pencapaian kematangan dan kematangan dapat tercapai sempurna melalui rangsangan yang cepat. Masa ini merupakan masa kritis yang perlu dirangsang melalui proses

belajar guna mencapai perkembangan selanjutnya (Hidayat dalam Marmi&Kukuh, 2012).

#### 2.2.4 Faktor mempengaruhi perkembangan anak

Pola perkembangan secara normal antara anak yang satu dengan yang lainnya tidak selalu sama, karena dipengaruhi oleh interaksi banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Fitri R, A & Nita N 2015).

##### 1. Faktor internal (dalam)

###### a. Genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses perkembangan anak. Termasuk faktor genetik antara lain adalah berbagai faktor bawaan yang normal dan patologik, jenis kelamin, ras, dan suku bangsa.

###### b. Pengaruh hormon

Pengaruh hormon sudah terjadi sejak masa prenatal, yaitu saat janin berumur 4 bulan. Pada saat itu, terjadi perkembangan yang cepat. Hormon yang mempengaruhi terutama adalah hormon somatotropin yang dikeluarkan oleh kelenjar pituitari.

##### 2. Faktor Lingkungan/Eksternal (Luar)

(Marmi&Kukuh, 2012)

###### a. Nutrisi

Nutrisi adalah salah satu komponen yang penting dalam menunjang keberlangsungan proses perkembangan. Apabila

kurang atau tidak terpenuhi maka dapat menghambat perkembangan anak.

b. Budaya lingkungan

Budaya keluarga atau masyarakat akan mempengaruhi bagaimana mereka dalam mempersepsikan dan memahami kesehatan dan perilaku hidup sehat.

c. Status sosial dan ekonomi keluarga

Anak yang dibesarkan di keluarga dengan pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima arahan terutama tentang peningkatan perkembangan anak, penggunaan fasilitas kesehatan dibandingkan dengan keluarga berlatar belakang pendidikan rendah. Demikian dengan keluarga berekonomi tinggi mampu untuk memenuhi kebutuhan gizi tercukupi dengan baik dibandingkan anak yang dibesarkan di keluarga berstatus ekonomi sedang atau rendah.

d. Status kesehatan

Status kesehatan anak dapat mempengaruhi pada pencapaian perkembangan. Hal ini terlihat apabila anak dalam kondisi sehat maka percepatan perkembangan akan lebih mudah dibandingkan dengan anak dalam kondisi sakit.

e. Latihan/Aktifitas fisik

Latihan fisik teratur dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga suplai oksigen meningkat ke seluruh tubuh, meningkatkan aktivitas fisik serta menstimulasi perkembangan jaringan sel dan otot.

f. Pola asuh orang tua

Orang tua perlu mencermati hal-hal yang mendasar yang diperlukan oleh anak untuk membantu keberhasilannya kelak dalam perkembangan dan pertumbuhan, seperti konsep diri anak, sikap, motivasi diri yang tinggi, dan rasa tanggung jawab (Chairniza dalam Rizka, 2012 ).

### 2.2.5 Penilaian perkembangan anak

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kelainan perkembangan anak dan hal lain yang merupakan risiko terjadinya keterlambatan perkembangan tersebut.
- b. Mengetahui berbagai masalah dalam perkembangan yang memerlukan tindakan pengobatan atau konseling genetik.
- c. Mengetahui apakah anak perlu dirujuk.

2. Cara deteksi perkembangan

a. DDST (Denver Development Screening Test)

DDST adalah salah satu teknik skrining atau pendeteksian dini terhadap kelainan perkembangan anak usia 0-6 tahun.

b. KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)

KPSP merupakan suatu daftar pertanyaan singkat sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan pada anak usia 3 bulan-6 tahun.

c. KPAP (Kuesioner Prilaku Anak Pra Sekolah)

KPAP adalah alat mendeteksi dini pada kelainan-kelainan perilaku dengan menggunakan kuesioner yang berisi 30 perilaku yang perlu ditanyakan satu per satu pada orang tua.

d. Tes daya lihat dan tes kesehatan mata anak pra sekolah

Tes ini sebagai pemeriksaan ketajaman penglihatan serta kelainan mata pada anak usia 3-6 tahun.

e. Tes Daya Dengar Anak (TDD)

Tes daya dengar berupa pertanyaan yang diberikan sesuai usia anak, kelompok 0-6 bulan, >6 bulan, >9 bulan, >11 bulan, >12 bulan, >24 bulan, >36 bulan. Setiap pertanyaan hanya perlu jawaban 'ya' atau 'tidak'.

#### 2.2.6 Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

KPSP merupakan suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan untuk perkembangan anak usia 3 bulan sampai sampai 6 tahun. Daftar pertanyaan tersebut berjumlah 10 nomor yang harus dijawab oleh orang tua atau pengasuh yang mengetahui keadaan perkembangan anak (Marmi&Kukuh, 2012).

Pertanyaan dalam KPSP dikelompokkan sesuai usia anak saat dilakukan pemeriksaan, mulai kelompok usia 3 bulan, 3-6 bulan, dan seterusnya sampai kelompok 5-6 tahun. Untuk usia ditentukan menurut tahun dan bulan dengan kelebihan 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan.

Perkembangan anak dinilai pada masa dini di bagi dalam 4 aspek kemampuan fungsional, yaitu (Ranuh, 2013):

- a. Motorik kasar
  - b. Motorik halus
  - c. Bicara dan bahasa
  - d. Sosialisasi kemandirian
1. Alat yang diperlukan
    - a. Formulir KPSP menurut umur
    - b. Formulir berisi 9-10 pertanyaan kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak.
    - c. Sasaran KPSP anak usia 0-72 bulan
    - d. Alat dan bahan :
      - 1) Kubus
      - 2) Pensil dan kertas
      - 3) Kertas warna (merah, kuning, hijau, dan biru)
      - 4) kertas gambar
      - 5) Bola sebesar bola kasti atau bola kasti
  2. Cara menggunakan
    - a. Pada saat pemeriksaan, anak harus dibawa. Tentukan umur anak. Apabila umur lebih dari 16 hari maka dibulatkan menjadi 1 bulan.
    - b. Pilih KPSP yang sesuai dengan umur anak
    - c. Jelaskan kepada orang tua agar tidak ragu atau takut dalam menjawab karena itu pastikan ibu/pengasuh anak mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.

- d. Tanyakan pertanyaan tersebut secara berurutan, satu per satu. Setiap pertanyaan ada satu jawaban Ya atau Tidak. Catat jawaban tersebut ke dalam formulir.
- e. Teliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

### 3. Interpretasi

- a. Jawaban Ya, bila ibu/pengasuh anak menjawab : anak bisa atau pernah melakukan.
- b. Jawaban Tidak, bila ibu/pengasuh anak menjawab : anak tidak pernah melakukan, tidak pernah atau tidak tahu.
- c. Hitung berapa jumlah Ya
  - 1) Apabila berjumlah 9-10, berarti sesuai dengan tahap perkembangan anak (S)
  - 2) Apabila berjumlah 7-8, perkembangan anak meragukan (M)
  - 3) Apabila jawaban 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P)
- d. Perinci jumlah jawaban Tidak menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian).

### 4. Lembar KPSP untuk umur 48-72 bulan

- a. Umur 48 bulan

Alat dan bahan yang digunakan

- 1) kubus
- 2) pensil dan kertas

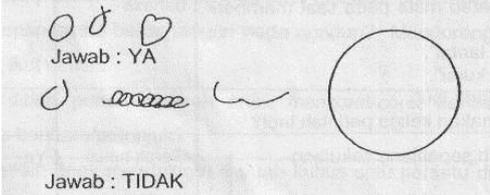
---

YA    TIDAK

---

Anak dipangku ibunya/duduk sendiri di tepi meja periksa

1. Beri kubus di depannya. dapatkah anak gerak halus meletakkan 8 buah kubus satu per satu
-

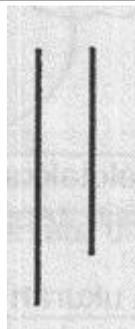
	diatas yang lain tanpa menjatuhkan kubuh tersebut ?	
2.	Beri pensil dan kertas. jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. suruh anak menggambar seperti contoh ini dikertas kosong yang tersedia. Apakah anak dapat menggambar lingkaran ?	Gerak halus
		
<b>Tanya ibu</b>		
3.	Dapatkah anak dapat mengayuh sepeda roda 3 sejauh sedikitnya 3 meter ?	Gerak kasar
4.	Apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan kemandirian
5.	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya ? (missal : ular tangga, petak umpet, dll).	Sosialisasi dan kemandirian
6.	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan kemandirian
7.	Dapatkah anak dapat menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu ? jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan Bahasa
<b>Minta anak untuk berdiri</b>		
8.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Gerak kasar
9.	Letakkan selembat kertas seukuran buku ini dilantai. apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari.	Gerak kasar
Total		

## b. Umur 54 bulan

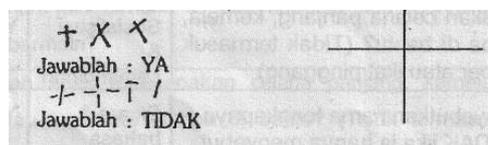
Alat dan bahan yang dibutuhkan

- 1) kubus
- 2) kertas dan pensil

	YA	TIDAK
<hr/>		
Anak dipangku ibunya/duduk sendiri di tepi meja periksa		
<hr/>		
1. Beri kubus di depannya. dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu per satu diatas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut ?		gerak halus
<hr/>		
2. Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan.		Bicara dan bahasa
<ul style="list-style-type: none"> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”.....</li> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”.....</li> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”.....</li> </ul> <p>Jawaban “YA” bila anak menjawab ketiga pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah”.</p> <p>Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”.</p> <p>Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring atau tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejak”.</p>		
<hr/>		
3. Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan :”mana garis yang lebih panjang?” Minta anak tunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis lebih banyak sebanyak tiga kali dengan benar ?		Gerak halus
<hr/>		



4. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini; di kertas kosong yang tersedia. berikan tiga kali kesempatan.  
Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini



#### Tanya ibu

5. Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan temannya ? (misal : ular tangga, petak umpet, dll). Sosialisasi dan kemandirian
6. Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang) Sosialisasi dan kemandirian
7. Dapatkah anak dapat menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu ? jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti. Bicara dan bahasa
8. Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka? Sosialisasi dan kemandirian

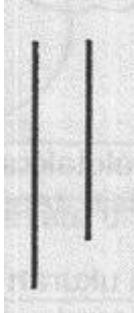
#### Minta anak untuk berdiri

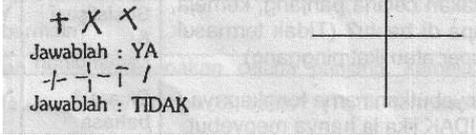
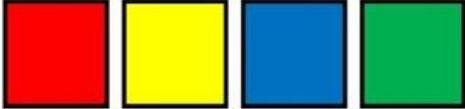
9. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ? Gerak kasar

Total

## c. Umur 60 bulan

- 1) Kertas dan pensil
- 2) kertas warna

	YA	TIDAK
<u>Anak duduk sendiri di tepi meja periksa</u>		
1. Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan.		Bicara dan bahasa
<ul style="list-style-type: none"> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”.....</li> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”.....</li> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”.....</li> </ul> <p>Jawaban “IYA” bila anak menjawab ketiga pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerak atau isyarat.</p> <p>Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah”.</p> <p>Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”.</p> <p>Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring atau tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejak”.</p>		
2. Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perhatikan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan, “Mana garis yang lebih panjang”?		Gerak halus
<p>Minta anak tunjuk garis yang lebih panjang.</p> <p>Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut.</p> <p>Apakah anak dapat menunjuk garis lebih banyak sebanyak tiga kali dengan benar ?</p>		
		

<p>3. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini ?</p>	<p>Gerak halus</p>
	
<p>4.</p>  <p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak:      “Tunjukkan segi empat merah”      “Tunjukkan segi empat kuning”      “Tunjukkan segi empat biru”      “Tunjukkan segi empat hijau”      Dapatkah anak menunjukkan warna itu dengan benar?</p>	<p>Bicara dan bahasa</p>
<p>Tanya ibu</p>	
<p>5. Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?</p>	<p>Sosialisasi dan kemandirian</p>
<p>6. Dapatkah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?</p>	<p>Sosialisasi dan kemandirian</p>
<p>7. Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?</p>	<p>Sosialisasi dan kemandirian</p>
<p>Minta anak untuk berdiri</p>	
<p>8. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah dia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih ?</p>	<p>Gerak kasar</p>
<p>9. Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.</p>	<p>Gerak kasar</p>
<p>10. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah</p>	<p>Bicara dan bahasa</p>

---

berikut ini :

- "Letakkan kertas ini di atas lantai".
- "Letakkan kertas ini di bawah kursi".
- "Letakkan kertas ini di depan kamu".
- Letakkan kertas ini di belakang kamu".

Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan", "di belakang".

---

Total

---

d. Umur 66 bulan

Alat dan bahan :

- 1) Kartu gambar
- 2) Kertas warna-warni (merah, kuning, hijau, dan biru)
- 3) Pensil
- 4) Bola sebesar bola tenis atau bola kasti

---

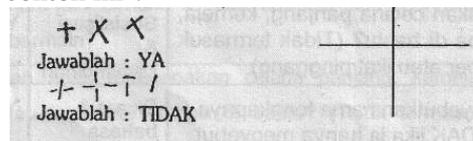
YA TIDAK

---

Anak duduk sendiri di tepi meja periksa

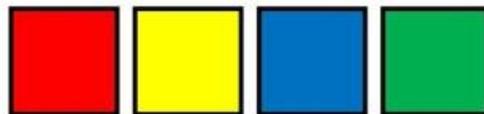
---

1. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini ?




---

2.



Bicara dan bahasa

Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak:

- "Tunjukkan segi empat merah"
  - "Tunjukkan segi empat kuning"
  - "Tunjukkan segi empat biru"
  - "Tunjukkan segi empat hijau"
-

Dapatkah anak menunjukkan warna itu dengan benar?	
3. Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya “buatlah gambar orang”. Jangan memberi perintah lebih dari itu. jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang di nilai 1 bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh.	Gerak halus
4. Pada gambar orang yang dibuat pada poin 3, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh ?	Bicara dan bahasa
5. Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: “Jika kuda besar, maka tikus .....”; “Jika api panas, maka es .....”; “Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang .....”; Apakah anak menjawab dengan benar? (Tikus kecil; es dingin; ayah seorang pria)	Bicara dan bahasa
Tanya ibu	
6. Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?	Sosialisasi dan kemandirian
7. Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian
Minta anak untuk berdiri	
8. Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.	Gerak kasar
9. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini : – “Letakkan kertas ini di atas lantai”. – “Letakkan kertas ini di bawah kursi”.	Bicara dan bahasa

---

<ul style="list-style-type: none"> <li>– “Letakkan kertas ini di depan kamu”.</li> <li>– Letakkan kertas ini di belakang kamu”.</li> </ul> <p>Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “di bawah”, “di depan”, “di belakang”.</p>	
10. Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan 2 tangan?	Gerak kasar
Total	

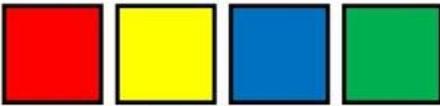
---

## e. Umur 72 bulan

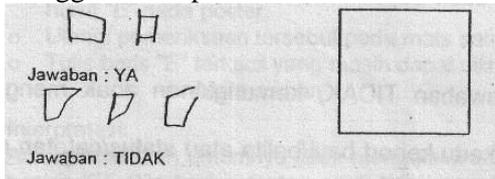
## Alat dan bahan

- 1) Kertas gambar
- 2) kertas warna-warni (merah, kuning, hijau dan biru)
- 3) pensil
- 4) bola sebesar bola tenis atau bola kasti

---

	YA	TIDAK
<hr/>		
Anak duduk sendiri di tepi meja periksa		
1.		Bicara dan bahasa
<p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak:  “Tunjukkan segi empat merah”  “Tunjukkan segi empat kuning”  “Tunjukkan segi empat biru”  “Tunjukkan segi empat hijau”  Dapatkah anak menunjukkan warna itu dengan benar?</p>		
2.	<p>Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya “buatlah gambar orang”. Jangan memberi perintah lebih dari itu. jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang berlum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan</p>	Gerak halus

---

	seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang di nilai 1 bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh.	
3.	Pada gambar orang yang dibuat pada poin 2, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh ?	Gerak halus
4.	Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: “Jika kuda besar, maka tikus .....”; “Jika api panas, maka es .....”; “Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang .....”; Apakah anak menjawab dengan benar? (Tikus kecil; es dingin; ayah seorang pria)	Bicara dan bahasa
5.	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? 	Gerak halus
6.	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya. – “Sendok dibuat dari apa?.....”; – “Sepatu dibuat dari apa?.....”; – “Pintu dibuat dari apa?.....”; Apakah anak dapat menjawab ke 3 pertanyaan di atas dengan benar? - Sendok dibuat dari besi, baja, plastik, kayu; - Sepatu dibuat dari kulit, karet, kain, plastik, kayu; - Pintu dibuat dari kayu, besi, kaca”	Bicara dan bahasa
Tanya ibu		
7.	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian
Minta anak untuk berdiri		
8.	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan	Gerak kasar

(lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.	
9. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu, tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?	Gerak kasar
10. Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan 2 tangan?	Gerak kasar
Total	

### 2.3 Konsep *Full day School*

#### 2.2.1 Definisi *Full day School*

Istilah *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh, *day* artinya sehari, *school* artinya sekolah. Maka jika digabungkan, menunjukkan arti sekolah sepanjang hari. Menurut Sismanto, *full day school* merupakan model sekolah yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif dengan pemberian tambahan waktu khusus untuk memperdalam keagamaan siswa (Oktviani, 2017).

Program sekolah sepanjang hari (*fullday school*) adalah program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada di sekolah dari pagi hari sampai sore. Pada hakekatnya makna sekolah sepanjang hari bukan hanya upaya untuk menambahkan waktu dan memperbanyak materi pelajaran. Namun selain itu, dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran (Baharudin, 2009).

Dengan demikian, *fullday school* adalah komponen-komponen yang disusun dengan teratur dan intensif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran Islam.

Mengenai materi yang diajarkan, selain materi berdasarkan kurikulum dari pemerintah, pihak TK *full day* juga menambahkan materi lain terutama pelajaran agama islam. Selain itu, juga diberikan pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta kegiatan ekstrakurikuler kesenian seperti seni kulis, seni tari, dan seni music (Asmani, 20017).

### 2.2.2 Tujuan *full day school*

Orang tua yang kurang mengontrol anak pada waktu luang sepulang sekolah dan waktu luang tersebut kurang dimanfaatkan maka pelaksanaan *fullday school* merupakan salah satu alternatif dalam masalah pendidikan, perkembangan anak, baik dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti *fullday school*, orang tua dapat menetralsisir kemungkinan adanya kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan negatif.

Berikut ini alasan sekolah menerapkan sistem *full day school*. Pertama, meningkatnya orang tua tunggal dan aktivitas orang tua yang banyak sehingga perhatian orang tua pada anak kurang, terutama pada aktivitas anak di rumah sepulang sekolah. kedua, pola pikir dan cara pandang masyarakat yang dipengaruhi oleh perubahan sosial budaya. Ketiga, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat cepat (Baharudin, 2009).

Adapun tujuan khususnya lembaga yaitu pendidikan memiliki tujuan tersendiri yang diharapkan tercapai melalui *full day school*. Sistem *full day school* pada dasarnya menggunakan sistem *intregeted curriculum* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk

seorang generasi penerus yang berakhlakul karimah dan berintelektual tinggi (Seli, 2009).

### 2.2.3 Kelebihan dan kekurangan *full day school*

Setiap sistem tidak mungkin ada yang sempurna, tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan pada masing-masing sistem, termasuk sistem *full day school*. Diantaranya kelebihan pada sistem *full day school* adalah (Asmani, 2017) :

#### 1. Optimalisasi pemanfaatan waktu

Bukti penghargaan yang tinggi terhadap waktu adalah belajar sepanjang hari. Itu adalah keunggulan pertama dari sistem *full day school*. Memanfaatkan waktu secara efektif dan produktif merupakan ciri orang sukses. Memanfaatkan waktu berarti menggunakan waktu untuk hal yang bermanfaat dan tidak membiarkan tanpa makna.

Tiga cara mengisi waktu yang sangat penting untuk diterapkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar waktu yang ada tidak sia-sia, tapi benar-benar bernilai positif bagi kualitas hidup. *Full day school* mendidik anak secara langsung bagaimana untuk mengisi waktu dengan hal yang bermanfaat untuk masa depan. Ada waktu belajar, istirahat, olahraga, bergaul dengan teman, *refreshing*, latihan pengembangan bakat, eksperimentasi, dan lain-lain yang positif dan inovasi.

## 2. Intesif menggali dan mengembangkan bakat

Dengan alokasi waktu yang luas, waktu untuk menggali serta mengembangkan bakat anak terbuka lebar. Kegiatan di waktu sore hari bisa dimaksimalkan untuk melihat keahlian dan kecakapan anak dalam semua bidang. Dengan maksimalkan waktu latihan, diharapkan bakat anak cepat terdeteksi, dan dari sanalah bakat dipupuk dan dikembangkan.

## 3. Menanamkan pentingnya proses

Menjadi orang sukses, hebat, besar dan berbakat memerlukan proses yang sangat panjang, berliku serta penuh dengan tantangan. Semua proses dilalui dengan kerja keras, kesabaran yang tinggi, dan konsistensi dalam melakukan hal terbaik, bukan dengan sekali jadi, instan dan jangka waktu singkat. Dengan proses yang panjang, orang menjadi terlatih, penuh pengalaman, matang dan semakin profesional dalam bidangnya.

## 4. Fokus dalam belajar

*Full day school* mampu memanfaatkan kelebihan waktu yang tidak ada pada sistem konvensional untuk membuat alokasi waktu secara efektif supaya fokus anak tidak terpecah belah, dalam waktu tertentu fokus pada satu bidang sehingga hasil yang diperoleh memuaskan secara kualitatif dan kuantitatif.

## 5. Memaksimalkan potensi

*Full day school* mempunyai peluang besar untuk menyadarkan anak akan adanya potensi dahsyat dalam dirinya dan mengasah serta

mengembangkannya sehingga muncul ke permukaan adalah tugas mulia yang diemban *full day school*.

#### 6. Mengembangkan kreativitas

*Full day school* mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas. Dengan kurikulum inspiratif dan motivatif, kreativitas akan lahir dengan sendirinya. Waktu yang luas pada sistem *full day school* membuat pengelolanya dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk membangkitkan kreativitas dengan kegiatan-kegiatan *life skills* yang mendidik.

#### 7. Anak terkontrol dengan baik

*Full day school* memudahkan kalangan pendidik dan orangtua dalam mengontrol perkembangan psikologis, spiritual, moralitas dan karakter anak.

Kelemahan *full day school* (Asmani, 2017) adalah :

#### 1. Minimnya sosialisasi dan kebebasan

Kelemahan terbesar ada pada waktu sosialisasi anak dan kebebasan anak yang sangatlah minim. Waktu sekolah dari pagi sampai sore hari, tentu anak kembali ke rumah dengan kondisi tubuh lelah dan letih membuat anak malas berinteraksi dengan lingkungannya. Keadaan seperti ini anak akan kehilangan kehidupan sosialnya.

#### 2. Minimnya kebebasan

Program *full day school* menyajikan berbagai pola permainan edukatif bagi anak. Akan tetapi, jiwa anak juga tetap masih terikat

dengan aturan sekolah yang tidak semua anak diterima dengan sukarela. Ketika anak baru bertemu dengan orangtuanya menjelang malam hari dan semuanya telah dalam kondisi kelelahan. Akibatnya, anak-anak tumbuh dan besar dalam situasi dan kondisi yang sejak awal menjauhkan mereka dengan orangtuanya dan teman bermain di lingkungannya.

### 3. Egoisme

Berkaitan dengan problem sosialisasi anak yang lulusan *full day school*. Perasaan sombong dan tinggi hati rentan terjadi pada anak bersekolah di *full day school*. Hal ini cukup wajar karena dalam kesehariannya tidak pernah bergaul dengan orang luar. Dunianya terbatas pada pagar sekolah dan hanya seluas area sekolah, meskipun fasilitas yang disediakan cukup memadai, tidak sulit menemukan anak yang bersekolah di *full day school* justru kemampuannya tertinggal dari anak yang bersekolah di sekolah biasa.

#### 2.2.4 Konsep aktivitas *full day school*

##### 1. Definisi

Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi aktivitas adalah segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi secara fisik maupun non-fisik (Mulyono, 2001). Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan anak yang menjadi subjek penelitian di sekolah (Mirawati, 2014). *Full day school* adalah proses belajar mengajar yang berlangsung mulai dari pagi hari sampai sore hari selama 7 – 8 jam.

Aktivitas *full day school* adalah kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pagi hari sampai sore hari.

## 2. Faktor yang mempengaruhi aktivitas

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas bagi anak, berikut ini beberapa faktor tersebut:

### a. Tingkat energi

Energi merupakan sumber untuk melakukan aktivitas. Energi yang cukup dapat mendorong untuk melakukan aktivitas yang baik.

### b. Penyakit/kelainan pada tubuh

Proses penyakit dapat mempengaruhi kemampuan aktivitas karena dapat mempengaruhi sistem tubuh, misal pada penderita fraktur. Bila ada kelainan pada tubuh seperti postur tubuh, obesitas akan mempengaruhi aktivitas yang akan dilakukan.

### c. Pola makan

Makanan salah satu faktor mempengaruhi aktivitas, apabila jumlah makanan atau porsi makan lebih banyak, maka tubuh akan mudah lelah, dan tidak ingin melakukan aktivitas atau kegiatan lainnya.

## 3. Kategori aktivitas

Aktivitas merupakan pergerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot skeletal dan membutuhkan pengeluaran energi. Aktivitas *full day school* dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan sekolah dan lama waktu (Angraini, 2014):

Tabel 2.1 Indeks aktivitas

Aktifitas fisik	Jenis aktivitas
Indek kegiatan sekolah	Ringan : membaca, menulis, menghitung, menggambar diberi skor 1 Sedang : kegiatan kreativitas, senam/olahraga, permainan diberi skor 3 Berat : Hafalan ayat pendek (juz Amma), kegiatan sholat berjamaah diberi skor 5
Indek waktu	Lamanya waktu kegiatan di sekolah 1. 3 jam skor 1 2. 4-5 jam skor 3 3. 6-7 jam skor 5

Aktivitas Fisik :

Ringan < 5,6

Sedang 5,6 – 6,9

Berat > 6,9

#### 2.4 Hubungan Aktivitas *Full Day School* Dengan Perkembangan Anak

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi pada tahun 2013 tentang perbedaan antara anak yang sekolah di TK *full day* dan TK Reguler dengan sampel terdiri dari 50 anak yang sekolah di TK *full day* dan 54 anak yang sekolah di TK reguler, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling, dan metode pengumpulan data dengan tes Denver didapati nilai  $p=0,007$  ( $p<0,05$ ) untuk hasil penelitian pada perkembangan motorik halus anak, dengan kesimpulan perkembangan motoric halus anak yang sekolah di TK *full day* lebih baik daripada perkembangan motoric halus anak di TK reguler.

Penelitian pada tahun 2014 oleh Aminingsih tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap interaksi sosial siswa dengan teman sebaya dengan populasi 40 siswa, hasil yang didapati tingkat interaksi sosial siswa berada

kategori sedang, dengan presentase 70 %, besarnya signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti terdapat pengaruh sistem sistem *full day school* terhadap interaksi sosial sebesar 29,2 %.

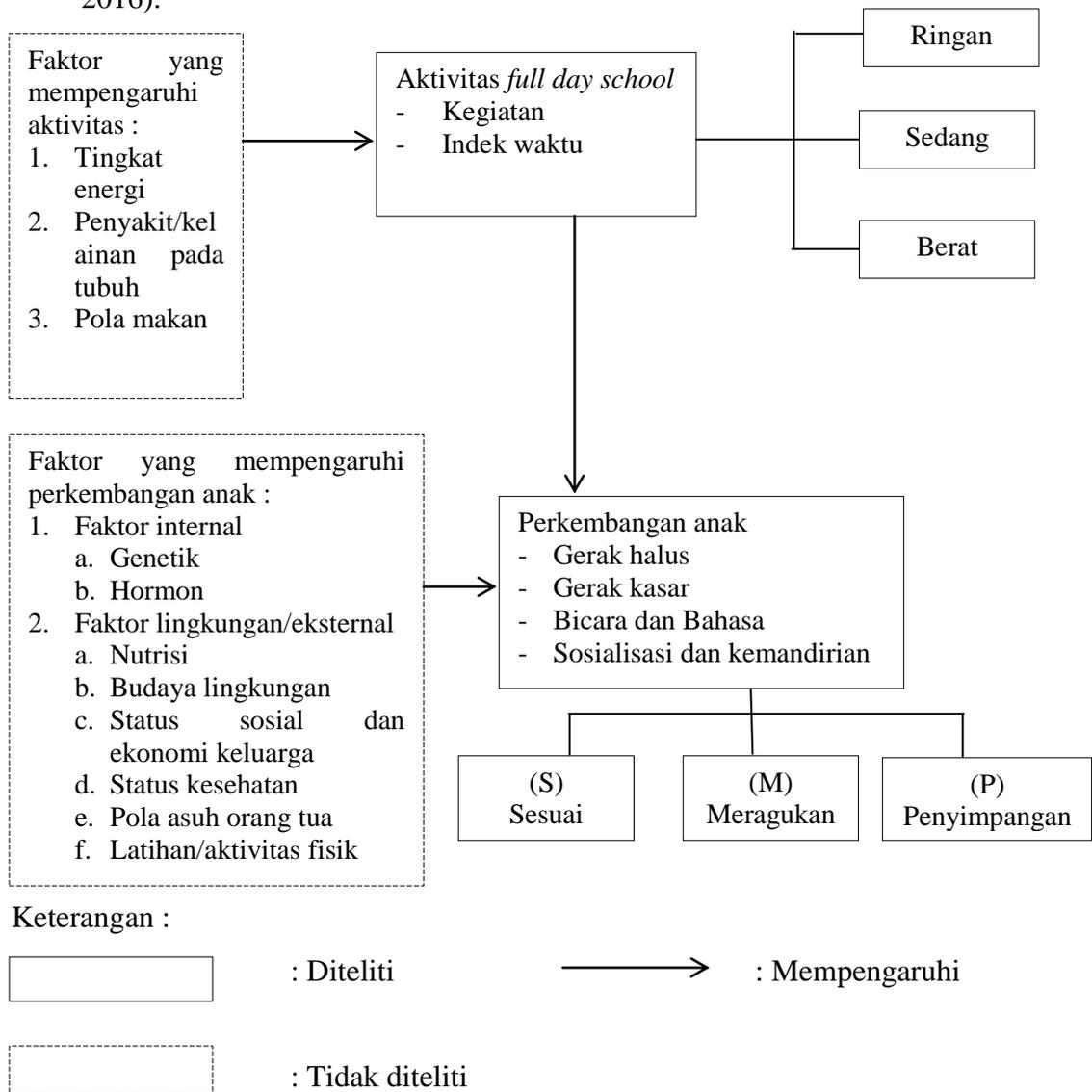
Penelitian oleh Kurniawati pada tahun 2017 dengan tema pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode pembiasaan pada PAUD berbasis *full day school* di TKIT sleman, metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data melalui observasional dengan hasil yang didapati TKIT sleman membiasakan 3S (senyum, sapa, salaman), doa bersama, makan bersama, TOMAT (tolong, maaf, terimakasih) dan bersedekah sebagai pengembangan sosial emosional anak. Faktor pendukung pengembangan sosial anak yaitu perhatian kasih sayang orang tua serta pendidik yang profesional. Faktor penghambatnya yaitu beberapa orang tua tidak memperhatikan perkembangan anak dengan baik serta adanya pendidik yang tidak disiplin.

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Nursalam, 2016).



Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian tentang Hubungan *Full Day School* Dengan Perkembangan Anak Di Taman Kanak-Kanak Permata Hati Jombang.

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Nursalam, 2016).

H<sub>1</sub> : Ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di Taman Kanak-Kanak permata hati Jombang.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah yang pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data, analisa data, dan etika penelitian.

#### **4.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi analitik yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan antara variabel, memperkirakan serta mengkaji berdasarkan pada teori yang ada. Penelitian korelasi (analitik) bertujuan mengungkapkan hubungan korelasi antara variabel, dan hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain dengan minimal dua variabel (Nursalam, 2016).

#### **4.2 Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti yang berhubungan dengan bagaimana suatu tahap penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2016). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu menggunakan seksional silang, jenis penelitian yang menekan pada

waktu pengukuran atau observasi data variabel *independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu waktu.

### **4.3 Waktu dan tempat penelitian**

#### 4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai awal penyusunan proposal pada bulan februari sampai dengan bulan juli 2018.

#### 4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Permata Hati Kabupaten Jombang.

### **4.4 Populasi, sampel, sampling**

#### 4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian pada wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Saryono&Anggraeni, 2013). Populasi dalam penelitian yang digunakan adalah semua ibu dan anak pra sekolah berusia 4-6 tahun dari kelas A dan B di TK Permata hati Kabupaten Jombang yang berjumlah 30 anak.

#### 4.4.2 Sampel

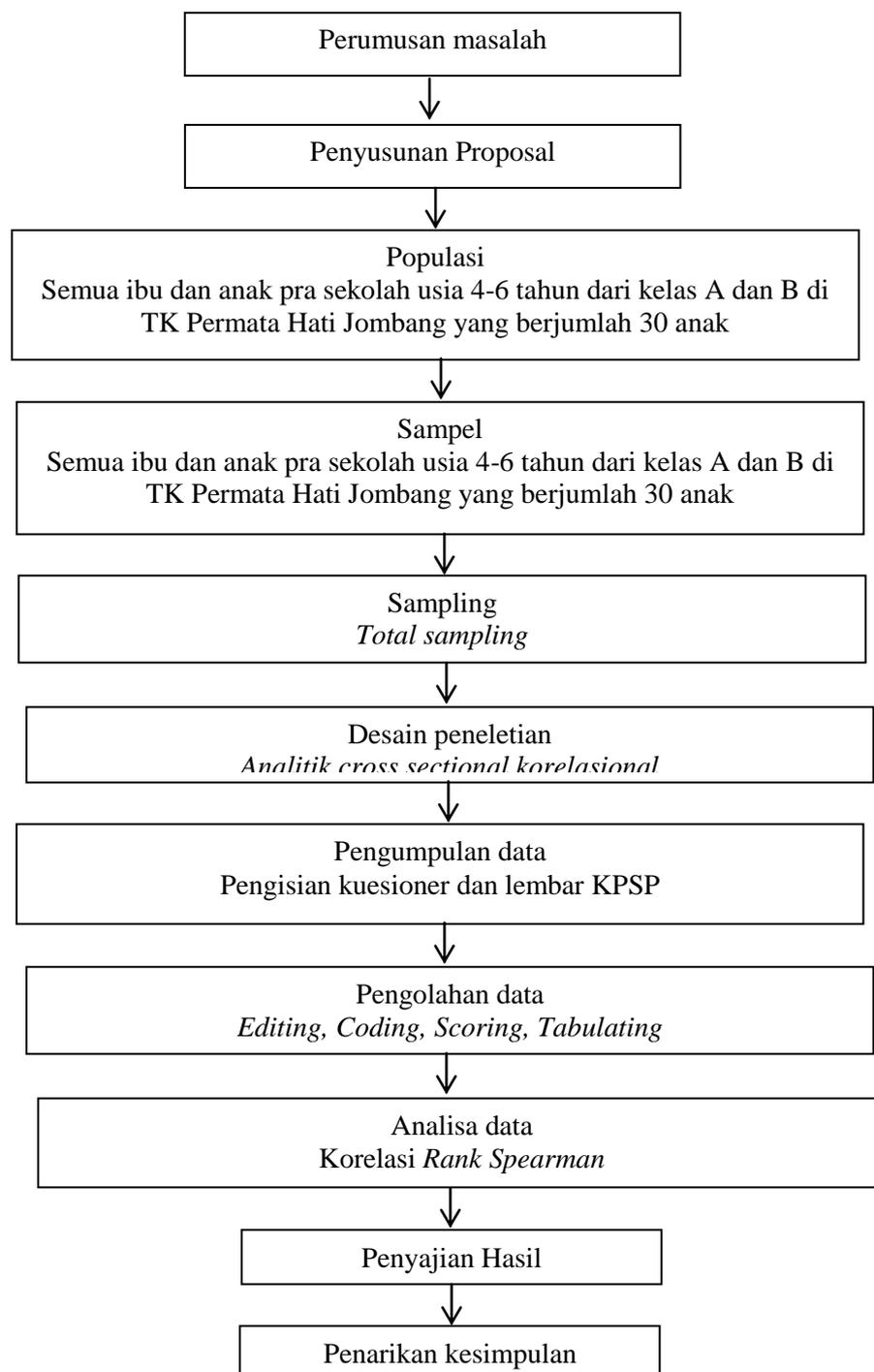
Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan mewakili dari seluruh populasi (Saryono&Anggraeni, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu dan anak pra sekolah berusia 4-6 tahun dari kelas A dan B di TK permata Hati Kabupaten Jombang yang berjumlah 30 anak.

#### 4.4.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi dari sampel yang digunakan dari populasi sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### 4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja)

Kerangka kerja adalah tahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah sejak kegiatan awal sampai akhir yang dilakukan dalam melakukan penelitian (Nursalam, 2016)



Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati.

#### 4.6 Identifikasi variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai yang berbeda terhadap sesuatu termasuk benda, manusia, dan lain-lain (Soeparto, Putra & Haryanto dalam Nursalam, 2016).

##### 4.6.1 Variabel *independent* (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya dapat menentukan variabel lainnya. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah aktivitas *full day school*.

##### 4.6.2 Variabel *dependent* (terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lain atau variabel bebas. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel lain. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perkembangan anak.

#### 4.7 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik variabel yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2016).

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor & kriteria
Variabel <i>independent</i> Aktivitas <i>full day school</i>	Tingkah laku yang dilakukan sepanjang hari dalam lingkungan sekolah.	1. Kegiatan 2. Indeks waktu	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Skor 1. Kegiatan - Ringan: membaca, menulis, menghitung, menggambar diberi skor 1

					- Sedang : kegiatan kreativitas, senam/olahraga, permainan diberi skor 3
					- Berat : Hafalan ayat pendek (juz Amma), kegiatan sholat berjamaah diberi skor 5
					2. Indek waktu
					- 3 jam skor 1
					- 4-5 jam skor 3
					- 6-7 jam skor 5
					Kriteria:
					Ringan skor < 5,6
					Sedang skor 5,6-6,9
					Berat skor > 6,9
					(Anggraini, 2014)
Variabel dependent	Bertambahnya kemampuan anak atau kematangan pada susunan saraf pusat yang diawali dengan beberapa aspek kognitif, motorik, emosional, dan Bahasa	1. Gerak halus 2. Gerak kasar 3. Sosialisasi dan kemandirian 4. Bicara dan Bahasa	K P S P	O R D I N A L	Skor Ya : 1 Tidak : 0 Kriteria : 4) Sesuai (S) apabila skor berjumlah 9–10. 5) Meragukan (M) apabila berjumlah 7–8. 6) Penyimpangan (P) apabila jawaban $\leq 6$ . (WHO, 2016)

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Kabupaten Jombang.

## 4.8 Pengumpulan dan analisa data

### 4.8.1 Bahan dan alat

- 1) Kubus
- 2) Pensil dan kertas
- 3) Kertas warna (merah, kuning, hijau, dan biru)

- 4) kertas gambar
- 5) Bola sebesar bola kasti atau bola kasti

#### 4.8.2 Instrumen

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini pada variabel aktivitas *full day school* yang digunakan adalah kuesioner, dan instrumen yang digunakan dalam variabel perkembangan anak adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

##### 1. Uji instrumen penelitian aktivitas *full day school*

###### a. Uji validitas

Instrumen penelitian atau alat ukur yang dapat diterima sesuai dengan standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Hidayat dalam Amalia, 2016). Uji validitas dengan menggunakan SPSS.

###### b. Uji reliabilitas

Setelah mengukur validitas maka diperlukan pengukuran reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak.

Dalam mengukur realibilitas dengan menggunakan SPSS.

#### 4.8.3 Prosedur penelitian

1. Mengurus surat ijin dari institusi Stikes Icme Jombang.
2. Meminta ijin kepada Kepala sekolah TK Permata Hati Kabupaten Jombang.

3. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan prosedur dan manfaat penelitian serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak menjadi subjek penelitian. Jika calon responden menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani *informed consent* yang telah disiapkan peneliti.
5. Pengumpulan data dengan kuesioner dan lembar KPSP.
6. Tabulasi hasil pengukuran.
7. Terakhir penyusunan laporan hasil penelitian.

#### 4.8.4 Pengelolaan data

Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data untuk menjadi informasi. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

1. *Editing*

*Editing* memeriksa atau pengecekan data (Lembar observasi) dan perbaiki isian formulir tersebut. Apabila setelah dilakukan penyisiran terdapat data yang masih kurang lengkap atau salah maka data tersebut tidak dipergunakan (Notoatmodjo, 2010).

2. *Coding*

*Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulisan sendiri. Klasifikasi pada

umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka (Notoatmodjo, 2012).

a. Usia anak

4 tahun : Ua

5 tahun : Ub

6 tahun : Uc

b. Pendidikan

SMP : P1

SMA : P2

Sarjana : P3

c. Pekerjaan

Bekerja : B1

Tidak bekerja : B2

d. Pola makan dirumah

1 hari > 3 kali : M1

1 hari 3 kali : M2

1 hari < 3 kali : M3

e. Kegiatan dirumah sepulang sekolah

Bermain dengan teman : R1

Menonton televisi : R2

Belajar : R3

f. Terakhir anak sakit

1 bulan lalu : S1

5 bulan lalu : S2

1 tahun lalu : S3

Lain-lain : S4

### 3. *Skoring*

*Skoring* adalah mengisi kolom atau kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan skor :

#### a. Variabel independen

##### 1) Kegiatan

- Ringan: membaca, menulis, menghitung, menggambar  
diberi skor 1
- Sedang : kegiatan kreativitas, senam/olahraga, permainan  
diberi skor 3
- Berat : Hafalan ayat pendek (juz Amma), kegiatan sholat  
berjamaah diberi skor 5

##### 2) Indek waktu

- 3 jam skor 1
- 4-5 jam skor 3
- 6-7 jam skor 5

Kriteria:

Ringan skor < 5,6

Sedang skor 5,6-6,9

Berat skor > 6,9

b. Variabel dependen

Interpretasi perkembangan anak :

- 1) Apabila berjumlah 9–10, berarti sesuai dengan tahap perkembangan anak (S)
- 2) Apabila berjumlah 7–8, perkembangan anak meragukan (M)
- 3) Apabila jawaban 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P)

4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyusunan data dalam tabel distribusi frekuensi, tabel dapat digunakan untuk memaparkan sekaligus beberapa variabel hasil observasi dan survey penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun hasil pengelolaan data diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif Ari kunto (2010) :

- |        |                                 |
|--------|---------------------------------|
| 100%   | : seluruhnya                    |
| 76-99% | : Hampir seluruhnya             |
| 51-75% | : Sebagian besar dari responden |
| 50%    | : setengah responden            |
| 26-49% | : Hampir dari setengahnya       |
| 1-25%  | : Sebagian kecil dari responden |
| 0%     | : Tidak ada satupun responden   |

4.8.5 Analisa data

1. Analisa univariat

Analisa univariate dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, dalam analisis hanya menghasilkan distribusi dan

presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariate dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dsitribusi dan presentase pada variabel aktivitas *full day school*. Analisa ini dilakukan untuk melihat ukuran permasalahan pada masing-masing variabel yang diamati melalui prosedur statistik deskriptif.

## 2. Analisa bivariate

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010), yaitu kriteria perkembangan pada anak.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikasi atau tidak dengan kemaknaan 0,05 dengan menggunakan uji *Rank Spearman* ( $r$ ) dengan *software* SPSS, dimana  $p \leq \alpha = 0,05$  maka ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak. Sedangkan  $p > \alpha = 0,05$  maka tidak ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak.

## 4.9 Etika penelitian

### 4.9.1 Informed Consent (Lembar peraetujuan)

*Informed Consent* merupakan suatu bentuk persetujuan antara responden penelitian dengan peneliti, dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009). *Informed consent* diberikan oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan diberikan *informed consent* adalah supaya subjek memahami maksud serta tujuan dari penelitian, dan

mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

#### 4.9.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

*Anonimity* adalah tindakan menjaga kerahasiaan dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Penelitian ini hanya akan menggunakan nomor atau kode responden pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan disajikan.

#### 4.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian (Hidayat, 2009). Data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian dan informasi yang telah terkumpul akan jamin kerahasiaanya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Permata Hati pada 15 Mei 2018 dengan 30 responden. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk dua bagian data yaitu data umum dan data khusus. Dalam data umum dimuat karakteristik responden berdasarkan umur anak, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, kebiasaan anak makan di rumah, kegiatan anak di rumah sepulang sekolah, terakhir anak sakit. Sedangkan data khusus terdiri dari aktivitas yang diperoleh dari lembar kuesioner, dan perkembangan anak. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak dianalisis dengan menggunakan Uji *rank spearman* yang diolah dan dihitung menggunakan program SPSS dengan tingkat kesalahan  $p < 0,05$ . Jika  $p < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak (Sugiono, 2010).

#### 5.1 Hasil penelitian

##### 5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian tentang “Hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak” ini dilakukan di TK Permata Hati Jombang. Dimana TK Permata Hati tersebut merupakan sekolah pendidikan usia dini yang berlatar belakang pembelajaran agama Islam dengan menggunakan sistem *full day school*. Berlokasi di Jl. Ki Hajar Dewantara No.52 Jombang.

### 5.1.2 Data umum dan data khusus

Data yang telah dikumpulkan dan diolah didapatkan hasil sebagai berikut :

#### 1. Data umum responden

Data umum merupakan karakteristik responden yang berdasarkan umur anak, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pola makan anak di rumah, kegiatan anak dirumah sepulang sekolah, terakhir anak sakit.

##### a. Karakteristik responden berdasarkan umur anak.

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	4 tahun	2	6,7
2.	5 Tahun	8	26,7
3.	6 Tahun	20	66,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.1 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar dari responden yaitu berusia 6 tahun dengan jumlah 20 responden (66,7%) dari 30 responden.

##### b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu yang mempunyai anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No	Pendidikan ibu	Frekuensi	Presentase
1.	SMP	0	0
2.	SMA	4	13,3
3.	Sarjana	26	86,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.2 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hampir seluruhnya dari ibu responden yaitu berpendidikan sarjana dengan jumlah 26 ibu responden (86,7%) dari 30 ibu responden.

- c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu yang mempunyai anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No	Pekerjaan ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Bekerja	21	70
2.	Tidak bekerja	9	30
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.3 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar dari ibu responden memiliki pekerjaan atau bekerja dengan jumlah 21 ibu responden (70%) dari 30 ibu responden.

- d. Karakteristik responden berdasarkan kebiasaan anak makan di rumah.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan anak makan di rumah siswa TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No	Kebiasaan anak makan di rumah	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1 hari > 3 kali	11	36,7
2.	1 hari 3 kali	17	56,7
3.	1 hari < 3 kali	2	6,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.4 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar dari responden memiliki kebiasaan makan di rumah sebanyak 3 kali dalam satu hari dengan jumlah 17 responden (56,7%) dari 30 responden.

- e. Karakteristik responden berdasarkan kegiatan dirumah sepulang sekolah.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kegiatan dirumah sepulang sekolah siswa TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No	Kegiatan dirumah sepulang	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Bermain dengan teman	16	53,4
2.	Menonton televise	10	33,3
3.	Belajar	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.5 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar dari responden kegiatan dirumah sepulang sekolah yaitu bermain dengan temannya dengan jumlah 16 responden (53,4%) dari 30 responden.

- f. Karakteristik responden berdasarkan waktu terakhir anak sakit.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan waktu terakhir anak sakit di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No.	Waktu terakhir anak sakit	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1 bulan lalu	14	46,7
2.	5 bulan lalu	4	13,3
3.	1 tahun lalu	1	3,3
4.	Lain-lain	11	36,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.6 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hampir dari setengahnya dari responden waktu terakhir anak sakit yaitu 1 bulan lalu serta dari keterangan anak sakit panas, batuk pilek dengan jumlah 14 responden (46,7%) dari 30 responden.

## 2. Data khusus

### a. Karakteristik responden berdasarkan aktivitas *full day school*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik frekuensi dari variabel independen di TK Permata Hati Jombang.

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan aktivitas *full day school* di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No.	Aktivitas <i>full day school</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ringan	0	0
2.	Sedang	26	86,7
3.	Berat	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Pada tabel 5.7 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hampir seluruhnya dari responden melakukan aktivitas sedang dengan jumlah 24 responden (86,7%) dari 30 responden.

### b. Karakteristik responden berdasarkan perkembangan anak

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No.	Perkembangan anak	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sesuai	13	43,3
2	Meragukan	14	46,7
3	Penyimpangan	3	10,0
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Pada tabel 5.8 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hampir dari setengahnya dari responden terdeteksi mengalami perkembangan yang meragukan dengan jumlah 14 responden (46,7%) dari 30 responden.

- c. Hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang.

Tabel 5.9 Distribusi frekuensi hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

Aktivitas <i>full day school</i>	Perkembangan anak						jumlah	
	Sesuai		Meragukan		Penyimpangan			
	f	%	f	%	f	%		
Ringan	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Sedang	3	10,0	14	46,7	9	30,0	26	86,7
Berat	0	0,0	0	0,0	4	13,3	4	13,3
jumlah	3	10,0	14	46,7	13	43,3	30	100

Uji *Spearman Rank's p* = 0,010

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 30 responden dengan aktivitas *full day school* sedang mempengaruhi perkembangan anak meragukan sejumlah 14 responden (46,7%).

Analisis data dilakukan secara bivariate dengan menggunakan uji *Spearman Rank* dengan derajat kemaknaan sebesar 5% dilakukan untuk mengetahui hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak. Hubungan kedua variabel yaitu aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak dapat dilihat hasilnya dari tabel hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak dengan hasil yang didapatkan adalah  $p=0,010$  hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Aktivitas *full day school* di TK Permata Hati Jombang.

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari hampir seluruhnya responden melakukan aktivitas sedang yaitu 26 responden (86,7%), aktivitas berat 4 responden (13,3%), dan berdasarkan tabel 5.9 diketahui bahwa 14 reponden (46,7%) melakukan aktivitas sedang.

Menurut peneliti rata-rata aktivitas responden adalah aktivitas sedang, aktivitas sedang yang biasa dilakukan adalah membaca, menghitung, menulis dan menggambar, selain itu juga terdapat kegiatan yang lain yaitu kegiatan kreativitas atau kerajinan, senam atau olahraga, hafalan ayat pendek, serta kegiatan sholat berjamaah. Menurut peneliti aktivitas sedang yang dilakukan siswa disebabkan oleh faktor pola makan dan jenis aktivitas. Ditempat penelitian yang dilakukan, pola makan yang diberikan hanya satu kali pada waktu siang hari dengan diberikan makanan seperti bubur, roti, camilan, jelly atau agar-agar, sehingga anak tidak punya cukup energi untuk mendorong anak melakukan aktivitas.

Energi didapatkan dari nutrisi dalam tubuh yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, karena apabila anak tidak ada cukup energi maka tidak ada yang mendorong untuk melakukan aktivitas, dan anak menjadi mudah lemas atau lelah. Maka bagi orang tua yang mempunyai anak yang masih dalam tahap perkembangan perlunya memperhatikan pola makan yang cukup nutrisi dan tidak terlalu berlebihan agar anak dapat melakukan segala aktivitasnya dengan baik yang tidak

berlebihan atau memberatkan sehingga tahap perkembangannya dapat sesuai dengan usianya.

Gizi lengkap dan seimbang harus mengandung bahan-bahan makanan sebagai sumber tenaga yang berfungsi untuk beraktivitas, misalnya nasi, roti atau kentang. Kemudian, perlu makanan yang mengandung sumber zat pembangun yang berfungsi untuk pembentukan, pertumbuhan dan pemeliharaan sel tubuh, misalnya daging, ikan, telur (protein hewani), tempe, tahu (protein nabati). Nutrisi lengkap dan seimbang yang tak kalah penting adalah yang mengandung bahan makanan sumber zat pengatur yang berfungsi untuk mengatur proses metabolisme, misalnya sayuran bayam, buncis, wortel, serta buah-buahan. Pendidikan orang tua yang tinggi tidak selalu menjamin anak mendapatkan asupan energy baik serta memiliki perkembangan yang sesuai.

Faktor yang mempengaruhi aktivitas adalah tingkat energi yang didapatkan dari pola makan, dimana energi merupakan sumber untuk melakukan aktivitas sehari-hari atau berolahraga. Energi yang cukup dapat mendorong anak melakukan aktivitas yang baik, dan tidak baik apabila jumlah makanan dan porsi makanan terlalu berlebihan melebihi kebutuhan dari tubuh. (Fikawati, 2004).

### 5.2.2 Perkembangan anak

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan bahwa responden dengan perkembangan yang sesuai atau normal yaitu 3 responden (10,0%), responden dengan perkembangan yang meragukan sebanyak 14 responden

(46,7%), dan responden dengan perkembangan yang menyimpang yaitu sejumlah 13 responden (43,3%), sehingga hampir dari setengahnya dari responden perkembangannya adalah perkembangan meragukan. Berdasarkan tabel 5.9 diketahui bahwa 14 responden (46,7%) mengalami perkembangan meragukan.

Menurut peneliti aktivitas dapat membantu dalam proses perkembangan anak tetapi apabila aktivitasnya terjadwal atau terstruktur seperti pada aktivitas sekolah sepanjang hari dimana aktivitasnya anak ditentukan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dan anak menjadi terhambat pada aktivitas yang sesuai dengan keinginannya, sehingga sosial emosional anak terhambat. Faktor yang mempengaruhi lainnya yaitu nutrisi anak, pola asuh orang tua, serta status kesehatannya. Semakin terpenuhi kebutuhannya maka akan semakin baik proses perkembangan pada anak, namun apabila terlalu berlebih tidak baik pula bagi perkembangannya. Orang tua yang berpendidikan tinggi dan sebagian besar bekerja, sehingga waktu orang tua terutama ibu kepada anak kurang dan orang tua tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan pemberian rangsangan stimulus kepada anak karena sudah sama-sama lelah dengan aktivitas kerja.

Perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan, struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diperkirakan sebagai hasil dari proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem yang terorganisasi. Perkembangan merupakan

hasil interaksi antara kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya (Fitri&Nita, 2015).

Anak merupakan individu berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun, yang mengalami proses tubuh kembang, mempunyai kebutuhan spesifik (fisik, psikologi, sosial dan spiritual) yang berbeda dengan orang dewasa (Yupi, 2002). Anak merupakan amanah serta karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijujung tinggi.

Perkembangan anak merupakan proses terjadinya perubahan yang bertahap yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, prosesif dan kesinambungan baik yang menyangkut fisik, psikologi, sosial dan spiritual. Perubahan-perubahan psikofisis sebagai hasil dari proses pematangan dari fungsi-fungsi psikis dan fisis pada diri anak yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar menuju kedewasaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak diantaranya adalah latihan atau aktivitas fisik, usia, pola makan atau nutrisi, budaya lingkungan atau kegiatan dirumah, status sosial dan ekonomi keluarga, status kesehatan anak, serta pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak (Marmi&Kukuh, 2012).

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa sebagian besar usia responden adalah berusia 6 tahun sejumlah 20 responden (66,7%). Menurut peneliti pada usia tersebut anak sedang aktif-aktifnya dengan kelompok bermainnya, anak bergerak sesuai dengan yang dia inginkan

tanpa harus terlalu diatur. Pada usia tersebut aturan dilakukan dengan orientasi oleh diri anak sendiri, dan pada beberapa aspek perkembangan seorang anak akan berkembang secara pesat pada saat usia prasekolah, yaitu dari usia 0 sampai 6 tahun, dan pada masa ini biasa disebut dengan fase “golden age” (Marmi&Kukuh, 2012).

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa hampir seluruhnya dari ibu responden yaitu berpendidikan sarjana dengan jumlah 26 ibu responden (86,7%). Menurut peneliti keluarga yang dengan berpendidikan tinggi akan mudah menerima arahan yang tepat untuk menstimulus perkembangan anaknya, bisa menerima dengan baik pendapat atau masukan dari orang lain. Anak yang dibesarkan dalam keluarga dengan pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima arahan stimulus yang diberikan (Marmi&Kukuh, 2012).

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar dari ibu responden memiliki pekerjaan atau bekerja dengan jumlah 21 ibu responden (70%). Menurut peneliti ibu yang bekerja maka waktu untuk bersama anak akan lebih singkat dan kurang untuk memberikan pengawasan dalam kegiatan yang dilakukan anak pada pagi hingga menjelang waktu sore. Pendidikan pertama bagi anak selain dari lembaga pendidikan adalah orang tua terutama bagi ibu untuk membantu keberhasilan kelak dalam perkembangan dan pertumbuhan anak (Chaimniza dalam Rizka, 2016).

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki kebiasaan makan di rumah sebanyak 3 kali dalam satu

hari dengan jumlah 17 responden (56,7%). Menurut peneliti pola makan dengan terpenuhinya gizi atau nutrisi pada anak dapat membantu dalam proses perkembangannya, nutrisi yang cukup dapat menjaga anak tetap dalam kondisi yang sehat untuk berlangsungnya tumbuh kembang anak. Nutrisi merupakan komponen yang penting dalam menunjang keberlangsungan proses perkembangan, apabila kurang atau tidak terpenuhinya maka dapat menghambat perkembangan anak (Marmi&Kukuh, 2012).

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan bahwa sebagian besar dari responden kegiatan dirumah sepulang sekolah yaitu bermain dengan temannya dengan jumlah 16 responden (53,4%). Menurut peneliti perkembangan sosial juga perlu dikembangkan bagi anak agar dapat bergaul dan anak mampu menerima masukan atau arahan yang diberikan oleh orang lain. Perkembangan sosial dapat distimulus dengan bermain permainan sederhana dengan teman sebaya (Hidayat,2005).

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan bahwa hampir dari setengahnya dari responden waktu terakhir anak sakit yaitu 1 bulan lalu serta dari keterangan anak sakit panas, batuk pilek dengan jumlah 14 responden (46,7%). Menurut peneliti kesehatan merupakan suatu hal atau kondisi yang sangat bernilai tinggi, dengan keadaan yang sehat akan membuat anak dapat aktif dalam proses perkembangannya karena apabila anak sakit anak menjadi bermalasan sehingga memperlambat perkembangannya. Status kesehatan anak dapat mempengaruhi pada pencapaian

perkembangan, hal ini terlihat apabila anak dalam kondisi sehat maka percepatan perkembangan akan lebih mudah (Marmi&Kukuh,2012).

### 5.2.3 Hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan bahwa 14 responden (46,7%) melakukan aktivitas sedang dan mempunyai perkembangan meragukan. sedangkan 4 responden (13,3%) melakukan aktivitas berat dengan perkembangan yang sesuai.

Berdasarkan tabel 5.9 diatas kemudian dilakukan analisa data dengan uji *spearman rank* menggunakan *software* SPSS didapatkan nilai  $p=0,010$ . Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan yaitu  $p \leq \alpha = 0,05$  artinya ada hubungan antara variabel aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak, dan dimana nilai *correlation coefficient* adalah -0,464 yang artinya hubungan korelasi cukup dengan arah hubungan negatif, semakin berat aktivitas *full day school*, maka dapat meragukan perkembangan anak. Maka  $p < \alpha$  dengan kata lain  $H_1$  diterima, berarti ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak.

Menurut peneliti aktivitas yang dilakukan oleh anak di sekolah berbasis sehari penuh dengan kegiatan terjadwal dan terstruktur dari hasil penelitian diatas dapat diketahui hampir setengah dari responden mengalami perkembangan yang meragukan dengan aktivitas *full day school*. Karena aktivitas berlebih yang dapat memberikan beban dalam perkembangannya. Namun, aktivitas untuk memberikan stimulus dalam perkembangannya juga perlu diberikan seperti latihan gerak, berbicara, berpikir, kemandirian dan sosialisasi tetapi harus tetap disesuaikan dengan

kemampuan dan kondisi serta tidak terlalu memaksakan anak, karena pada anak usia kurang 6 tahun perlu untuk pengembangan emosi sosialnya.

Anak pada awal pertumbuhan dan perkembangan memiliki fase yang progresif sehingga perlu adanya pemenuhan segala kebutuhan secara optimal di masa awal pertumbuhan dan perkembangan anak (Wong dalam Nurul, 2013). Proses tumbuh kembang anak mempunyai kebutuhan yang berbeda dari orang dewasa yang spesifik seperti kebutuhan fisik, psikologi, sosial dan spiritual (Yupi, 2002). Setiap perkembangan anak, faktor herediter atau endogen dan faktor lingkungan atau eksogen/sosial harus saling bekerjasama, keduanya saling terlibat dan saling mempengaruhi (Hamdiani, 2015).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan adalah aktivitas *full day school*. Meningkatnya aktivitas fisik akan menstimulus jaringan sel dan ototnya saja, namun bila pada anak yang diforsir dengan aktivitas sehari penuh yang terstruktur akan mengakibatkan kelelahan dan kejenuhan bagi anak sehingga dapat menyulitkan pencapaian perkembangan anak pada aspek yang lainnya, anak juga memerlukan kesempatan untuk menentukan keputusan secara mandiri untuk perkembangan emosi sosialnya anak. Selain itu peranan orang tua juga perlu sebagai pendukung dalam perkembangan anak (Yupi, 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi pada tahun 2013 tentang perbedaan antara anak yang sekolah di TK *full day* dan TK Reguler dengan sampel terdiri dari 50 anak yang sekolah di TK *full day* dan 54 anak yang sekolah di TK reguler, dengan menggunakan teknik

pengambilan sampel secara simple random sampling, dan metode pengumpulan data dengan tes Denver didapati nilai  $p=0,007$  ( $p<0,05$ ) untuk hasil penelitian pada perkembangan motorik halus anak, dengan kesimpulan perkembangan motoric halus anak yang sekolah di TK *full day* lebih baik daripada perkembangan motoric halus anak di TK regular.

Penelitian pada tahun 2014 oleh Aminingsih tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap interaksi sosial siswa dengan teman sebaya dengan populasi 40 siswa, hasil yang didapati tingkat interaksi sosial siswa berada kategori sedang, dengan presentase 70 %, besarnya signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti terdapat pengaruh sistem sistem *full day school* terhadap interaksi sosial sebesar 29,2 %.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Aktivitas *full day school* di TK Permata Hati Jombang adalah hampir seluruhnya aktivitas sedang.
2. Perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang adalah hampir dari setengahnya mengalami perkembangan yang meragukan.
3. Ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai masukan dalam penentuan pilihan jenis sekolah TK (Taman Kanak-kanak) untuk anaknya, serta bagi orang tua dapat memberikan kegiatan dirumah untuk menstimulus perkembangan anak dengan menghindari gadget dari anak serta permainan puzzle untuk perkembangan motoriknya.

2. Bagi guru

Diharapkan bagi guru dapat memberikan perhatian khusus dengan mengelompokkan anak-anak sesuai kriteria perkembangannya agar lebih mudah dalam kegiatan belajar mengajarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel atau dengan melakukan penelitian di dua tempat untuk melihat adanya hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin KPAI. 2013. Undang – Undang (UU) RI No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. <http://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-uu-ri-no-23-tahun-2002-tentang-perlindungan-anak/> diakses pada tanggal 13 Maret 2018.
- Aminingsih, 2014, Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Interaksi sosial dengan teman sebaya, Skripsi, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga, Yogyakarta.
- Anton, M, Mulyono., 2001., *Aktivitas Belajar*. Yrama., Bandung.
- Asmani., 2017., *Full Day School Konsep, Manajemen, &Quality Control.*. Ar-ruzz Media., Yogyakarta.
- Baharudin, 2009. *pendidikan & psikologi perkembangan*. Ar-Ruzz Media, Jakarta.
- Dewi, 2013, *Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Antara Anak Yang Sekolah Di TK Full Day Dan TK Regular*, Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Fikawati S, (2004), “*Aktivitas Fisik*”. *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat., 2009., *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data.*, Salemba Medika., Jakarta.
- Kurniawati, 2017, *Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Pembiasaan Pada PAUD Berbasis Full Day School Di TKIT Kendarti*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Marmi, S.ST., & Kuku, R., 2012, *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah, cetakan pertama.*, Pustaka Pelajar., Yogyakarta.
- Mirawati, 2014, *Aktivitas Harian, Status Gizi, Perkembangan Sosial Emosi Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Full Day School*, Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia Institusi Pertanian Boggor, Bogor.
- Notoatmodjo., 2010., *Metodologi Ilmu Keperawatan*, Cetakan 1., Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam., 2016., *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.*, Salemba Medika., Jakarta.

- Nurul., 2013., *Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Balita (Asuh, Asah, Dan Asih) Dengan Perkembangan Balita Yang Berstatus BGM Di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*, Skripsi, Ilmu Keperawatan Universitas Jember, Jember.
- Oktaviani, R., 2017, *Efektivitas Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD Integral Hidayatullah Salatiga*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Salatiga.
- Poborini, Astri., dkk., 2017. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak 1 (1) : hh. 3*
- Ramadhani, HP., dkk., 2017. *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 3 -5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini 10 (1) : hh. 54*
- Ranuh., 2013., *Beberapa Catatan Kesehatan Anak.*, Sagung Seto., Jakarta.
- Rizka., 2016, *Pengaruh Terapi Bermain Play Dough Terhadap Perkembangan Kreativitas Pada Anak Usia Prasekolah*, Skripsi, Program Studi S1 Keperawatan Sekola Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, Jombang.
- Santrock J. W., 2007. *Perkembangan Anak.*, Erlangga., Jakarta.
- Saryono&Anggraeni., 2013., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan.*, Nuha Medika., Yogyakarta.
- Seli, M., 2009, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Full Day School di sekolah alam bilingual Madrasah tsanawiyah surya buana*, Skripsi, Universitas Islam Negeri, Malang.
- Tahun, U. et al. (2017) '*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak*', (April).
- Yupi., 2002, *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak, Cetakan 1.*, EGC., Jakarta.
- Yusran, Y., 2014, *1 Bab 1 Pendahuluan A. Latar Belakang Pendahuluan*, [http://eprints.ums.ac.id/30726/2/bab\\_1.pdf](http://eprints.ums.ac.id/30726/2/bab_1.pdf)., Diakses Pada Tanggal 02 Maret 2018.
- Syamsul Yusuf LN, 2008., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

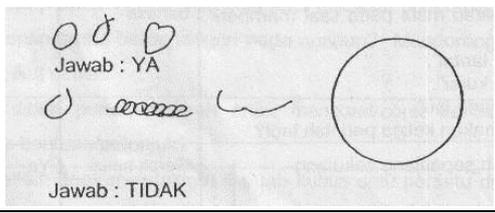
## Lampiran 1

**Lembar Kuesioner Pra Skrining Perkembangan**

## a. Umur 48 bulan

Alat dan bahan yang digunakan

- 1) Kubus
- 2) Pensil dan kertas

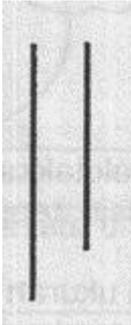
	YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya/duduk sendiri di tepi meja periksa		
1. Beri kubus di depannya. dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu per satu diatas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut ?	gerak halus	
2. Beri pensil dan kertas. jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. suruh anak menggambar seperti contoh ini dikertas kosong yang tersedia. Apakah anak dapat menggambar lingkaran ?	Gerak halus	
		
Tanya ibu		
3. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda 3 sejauh sedikitnya 3 meter ?	Gerak kasar	
4. Apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan kemandirian	
5. Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya ? (missal : ular tangga, petak umpet, dll).	Sosialisasi dan kemandirian	
6. Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan kemandirian	
7. Dapatkah anak dapat menyebutkan nama	Bicara dan	

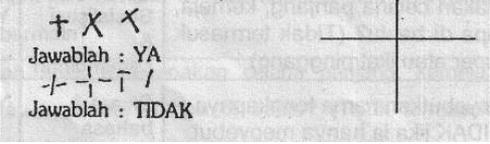
lengkapnya tanpa dibantu ? jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	bahasa
Minta anak untuk berdiri	
8. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Gerak kasar
9. Letakkan selembat kertas seukuran buku ini dilantai. apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari.	Gerak kasar
Total	

## b. Umur 54 bulan

Alat dan bahan yang digunakan

- 1) Kubus
- 2) Kertas dan pensil

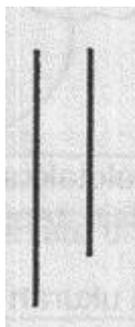
	YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya/duduk sendiri di tepi meja periksa		
1. Beri kubus di depannya. dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu per satu diatas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut ?	gerak halus	
2. Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”.....</li> <li>- “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”.....</li> <li>- “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”.....</li> </ul> Jawaban “IYA” bila anak menjawab ketiga pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah“. Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”. Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring atau tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejak”.	Bicara dan bahasa	
3. Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak.  Tanyakan :”mana garis yang lebih panjang?” Minta anak tunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut.	Gerak halus	

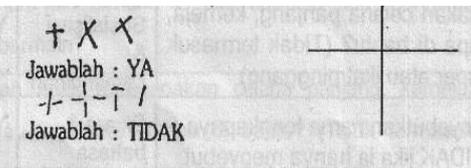
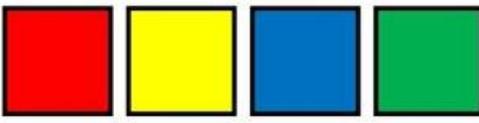
Apakah anak dapat menunjuk garis lebih banyak sebanyak tiga kali dengan benar ?	
4. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini; di kertas kosong yang tersedia. Berikan tiga kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini	Gerak halus
	
Tanya ibu	
5. Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya ? (missal : ular tangga, petak umpet, dll).	Sosialisasi dan kemandirian
6. Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan kemandirian
7. Dapatkah anak dapat menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan bahasa
8. Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi dan kemandirian
Minta anak untuk berdiri	
9. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya tiga kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar
Total	

## c. Umur 60 bulan

- 1) Kertas dan pensil
- 2) kertas warna

	YA	TIDAK
<b>Anak duduk sendiri di tepi meja periksa</b>		
<p>1. Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”.....</li> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”.....</li> <li>– “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”.....</li> </ul> <p>Jawaban “IYA” bila anak menjawab ketiga pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah“.</p> <p>Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”.</p> <p>Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring atau tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejak”.</p>	Bicara dan bahasa	
<p>2. Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan, “Mana garis yang lebih panjang”?</p> <p>Minta anak tunjuk garis yang lebih panjang.</p> <p>Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut.</p> <p>Apakah anak dapat menunjuk garis lebih banyak sebanyak tiga kali dengan benar?</p>	Gerak halus	



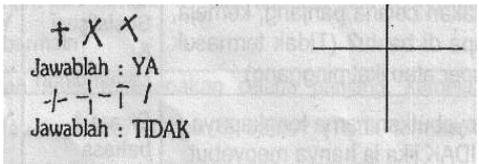
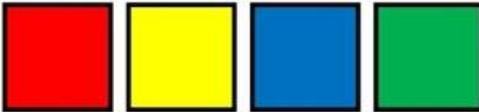
<p>3. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini ?</p> 	Gerak halus	
<p>4.</p>  <p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak: “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjukkan warna itu dengan benar?</p>	Bicara dan bahasa	
Tanya ibu		
<p>5. Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?</p>	Sosialisasi dan kemandirian	
<p>6. Dapatkah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?</p>	Sosialisasi dan kemandirian	
<p>7. Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?</p>	Sosialisasi dan kemandirian	
Minta anak untuk berdiri		
<p>8. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah dia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih ?</p>	Gerak kasar	
<p>9. Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut</p>	Gerak kasar	

dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.		
<p>10. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Letakkan kertas ini di atas lantai”.</li> <li>- “Letakkan kertas ini di bawah kursi”.</li> <li>- “Letakkan kertas ini di depan kamu”.</li> <li>- Letakkan kertas ini di belakang kamu”.</li> </ul> <p>Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “di bawah”, “di depan”, “di belakang”.</p>	Bicara dan bahasa	
Total		

## d. Umur 66 bulan

Alat dan bahan :

- 1) Kartu gambar
- 2) Kertas warna-warni (merah, kuning, hijau, dan biru)
- 3) Pensil
- 4) Bola sebesar bola tenis atau bola kasti

	YA	TIDAK
Anak duduk sendiri di tepi meja periksa		
<p>1. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini ?</p> 	Gerak halus	
<p>2.</p>  <p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak: “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjukkan warna itu dengan benar?</p>	Bicara dan bahasa	
<p>3. Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya “buatlah gambar orang”. Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah</p>	Gerak halus	

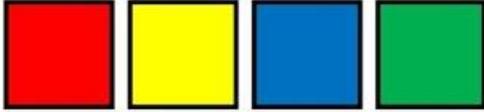
<p>berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang di nilai 1 bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh.</p>		
<p>4. Pada gambar orang yang dibuat pada poin 3, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh ?</p>	Bicara dan bahasa	
<p>5. Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan:          “Jika kuda besar, maka tikus .....”;          “Jika api panas, maka es .....”;          “Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang .....”;          Apakah anak menjawab dengan benar?          (Tikus kecil; es dingin; ayah seorang pria)</p>	Bicara dan bahasa	
Tanya ibu		
<p>6. Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?</p>	Sosialisasi dan kemandirian	
<p>7. Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?</p>	Sosialisasi dan kemandirian	
Minta anak untuk berdiri		
<p>8. Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.</p>	Gerak kasar	
<p>9. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini :          – “Letakkan kertas ini di atas lantai”.          – “Letakkan kertas ini di bawah kursi”.          – “Letakkan kertas ini di depan kamu”.          – Letakkan kertas ini di belakang kamu”.          Jawab YA hanya jika anak mengerti arti</p>	Bicara dan bahasa	

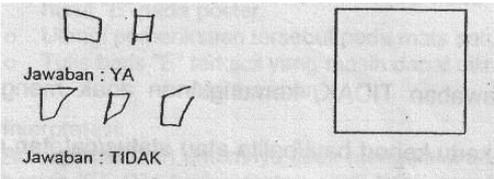
“di atas”, “di bawah”, “di depan”, “di belakang”.	
10. Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan 2 tangan?	Gerak kasar
Total	

## e. Umur 72 bulan

Alat dan bahan

- 1) Kertas gambar
- 2) kertas warna-warni (merah, kuning, hijau dan biru)
- 3) pensil
- 4) bola sebesar bola tenis atau bola kasti

	YA	TIDAK
Anak duduk sendiri di tepi meja periksa		
1.  Bicara dan bahasa  Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakana pada anak: “Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjukkan warna itu dengan benar?		
2. Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya “buatlah gambar orang”. Jangan memberi perintah lebih dari itu. jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang	Gerak halus	

<p>berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang di nilai 1 bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh.</p>		
<p>3. Pada gambar orang yang dibuat pada poin 2, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh ?</p>	Gerak halus	
<p>4. Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan:      “Jika kuda besar, maka tikus .....”;      “Jika api panas, maka es .....”;      “Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang .....”;      Apakah anak menjawab dengan benar?      (Tikus kecil; es dingin; ayah seorang pria)</p>	Bicara dan bahasa	
<p>5. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p>	Gerak halus	
 <p>The image shows a worksheet with two sections. The top section is labeled 'Jawaban : YA' and contains three hand-drawn shapes: a square, a rectangle, and a trapezoid. The bottom section is labeled 'Jawaban : TIDAK' and contains a large, empty square for drawing.</p>		
<p>6. Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Sendok dibuat dari apa?.....;</li> <li>- "Sepatu dibuat dari apa?.....;</li> <li>- "Pintu dibuat dari apa?.....;</li> </ul> <p>Apakah anak dapat menjawab ke 3 pertanyaan di atas dengan benar?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sendok dibuat dari besi, baja, plastik, kayu;</li> <li>- Sepatu dibuat dari kulit, karet, kain, plastik, kayu;</li> <li>- Pintu dibuat dari kayu, besi, kaca”</li> </ul>	Bicara dan bahasa	

Tanya ibu	
7. Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian
Minta anak untuk berdiri	
8. Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.	Gerak kasar
9. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu, tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?	Gerak kasar
10. Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan 2 tangan?	Gerak kasar
Total	

## Lampiran 2

**Kisi-Kisi Kuesioner**  
**Aktivitas *Full Day School***

No	Kategori	Nomor soal
1.	Kegiatan	1,2,3
2.	Indek waktu	4

## Lampiran 3

**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN**  
**HUBUNGAN AKTIVITAS *FULL DAY SCHOOL* DENGAN**  
**PERKEMBANGAN ANAK**

Kode responden :.....

BB :

TB :

**A. Data umum**

Petunjuk pengisian :

Beri tanda *cheklis* (V) pada kolom jawaban yang tersedia.

## 1. Usia anak

a. 4 tahun

b. 5 tahun

c. 6 tahun

## 2. Pendidikan ibu

a. SMA

b. SMP

c. Sarjana

## 3. Pekerjaan

a. Bekerja

b. Tidak bekerja

## 4. Kebiasaan makan dirumah

- a. 1 hari > 3 kali
- b. 1 hari 3 kali
- c. 1 hari < 3 kali

## 5. Kegiatan dirumah sepulang sekolah

- a. Bermain dengan teman
- b. Menonton televisi
- c. Belajar

## 6. Terakhir anak sakit

- a. 1 bulan lalu
- b. 5 bulan lalu
- c. 1 tahun lalu
- d. Lain-lain

Keterangan :

**B. Kueioner aktivitas *full day school***

Beri tanda *cheklis* (V) pada kolom jawaban yang tersedia. Jawaban boleh lebih dari 1.

Jawaban kuesioner di bawah ini sesuai aktivitas anak anda !

## 1. Apakah jenis kegiatan anak anda di sekolah :

- |                          |              |                          |              |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | : Membaca    | <input type="checkbox"/> | : Menulis    |
| <input type="checkbox"/> | : Menghitung | <input type="checkbox"/> | : Menggambar |

2. Apakah kegiatan anak anda di sekolah :

: Kegiatan kreativitas/kerajinan

: Senam/olahraga

: Permainan

3. Apakah kegiatan anak anda di sekolah :

: Hafalan ayat pendek (juz Amma)

: Kegiatan sholat berjamaah

4. Berapa lama waktu kegiatan di sekolah anak anda :

: 3 jam

: 4-5 jam

: 6-7 jam

## Lampiran 4

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan menandatangani lembar persetujuan ini saya bersedia ikut serta berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dengan judul “hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak (di sekolah taman kanak–kanak permata hati Jombang)”.

Dengan demikian maka saya secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Jombang, 2018

Responden

(.....)

## Lampiran 6

Tabulasi hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anakData aktivitas *full day school*

Res Pon den	Per tanya an1	Per tanya an2	Per tanya an3	Per tanya an4	Peng Hitungan (jumlah / 2)	nilai	kriteria	kode
R1	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R2	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R3	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R4	1	3	5	5	14 / 2	7	berat	3
R5	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R6	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R7	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R8	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R9	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R10	1	3	5	5	14 / 2	7	berat	3
R11	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R12	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R13	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R14	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R15	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R16	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R17	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R18	1	3	5	5	14 / 2	7	berat	3
R19	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R20	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R21	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R22	1	3	5	5	14 / 2	7	berat	3
R23	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R24	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R25	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R26	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R27	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R28	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R29	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2
R30	1	3	5	3	12 / 2	6	ringan	2

## Lampiran 7

**Tabulasi hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak**  
**Data Perkembangan anak**

Reponden	Var1	Var2	Var3	Var4	Var5	Var6	Var7	Var8	Var9	Var10	jumlah	kriteria	kode
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	sesuai	3
R2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	sesuai	3
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	sesuai	3
R4	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	penyimpangan	1
R5	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	penyimpangan	1
R6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	meragukan	2
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	sesuai	3
R8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	meragukan	2
R9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	sesuai	3
R10	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	penyimpangan	1
R11	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	meragukan	2
R12	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	meragukan	2
R13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	meragukan	2
R14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	meragukan	2
R15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	sesuai	3
R16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	sesuai	3
R17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	sesuai	3
R18	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	meragukan	2
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	sesuai	3
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	sesuai	3
R21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	sesuai	3
R22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	meragukan	2

R23	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8	meragukan	2
R24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	meragukan	2
R25	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	meragukan	2
R26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	sesuai	3
R27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	meragukan	2
R28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	sesuai	3
R29	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	meragukan	2
R30	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	meragukan	2

## Lampiran 8

## Crosstabs

Aktivitas full day school \* perkembangan anak Crosstabulation

		perkembangan anak			Total	
		penyimpangan	meragukan	sesuai		
Aktivitas full day school	sedang	Count	9	14	3	26
		% of Total	30,0%	46,7%	10,0%	86,7%
	berat	Count	4	0	0	4
		% of Total	13,3%	0,0%	0,0%	13,3%
Total		Count	13	14	3	30
		% of Total	43,3%	46,7%	10,0%	100,0%

## Nonparametric Correlations

Correlations

		aktivitas full day school	perkembangan anak
Spearman's rho	aktivitas full day school	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,010
		N	30
	perkembangan anak	Correlation Coefficient	-,464**
		Sig. (2-tailed)	,010
		N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Frequencies

Umur anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 tahun	2	6,7	6,7
	5 tahun	8	26,7	33,3
	6 tahun	20	66,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Pendidikan ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	4	13,3	13,3
	Sarjana	26	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**Pekerjaan ibu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
bekerja	21	70,0	70,0	70,0
Valid tidak bekerja	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**Kebiasaan anak makan dirumah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 hari > 3 kali	11	36,7	36,7	36,7
Valid 1 hari 3 kali	17	56,7	56,7	93,3
1 hari < 3 kali	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**Kegiatan anak dirumah sepulang sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
bermain dengan teman	16	53,3	53,3	53,3
Valid menonton televisi	10	33,3	33,3	86,7
belajar	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**Terakhir anak sakit**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 bulan lalu	14	46,7	46,7	46,7
Valid 5 bulan lalu	4	13,3	13,3	60,0
1 tahun lalu	1	3,3	3,3	63,3
lain-lain	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**Perkembangan anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sesuai	13	43,3	43,3	43,3
Valid meragukan	14	46,7	46,7	90,0
penyimpangan	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**aktivitas full day school**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sedang	26	86,7	86,7	86,7
Valid berat	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

## Lampiran 9

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**“INSAN CENDEKIA MEDIKA”**



Website : [www.stikesicme.jbg.ac.id](http://www.stikesicme.jbg.ac.id)

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 198/KTI-S1KEP/K31/073127/III/2018  
 Lamp. : -  
 Perihal : Pre Survei dan Studi Pendahuluan

Jombang, 3 Maret 2018

Kepada :

Yth. Kepala TK Permata Hati Jombang  
 di  
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika” Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan Pre Survei dan Studi Pendahuluan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **AIDA FITRIYA NINGRUM**  
 NIM : 14 321 0050  
 Judul Penelitian : *Hubungan Aktifitas Fullday School dengan Perkembangan Anak*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,

**H. Imam Fatoni, SKM., MM**  
 NIK: 03.04.022

Lampiran 10



**PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

**SURAT PERNYATAAN**  
**Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : AIDA FITRIYA NINGRUM  
 NIM : 14 321 0050  
 Prodi : S1 Keperawatan  
 Tempat/Tanggal Lahir: Lamongan / 19 Februari 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Babat - Lamongan.  
 No.Tlp/HP : 085857225990  
 email : aidafitriya4@gmail.com  
 Judul Penelitian : Hubungan aktivitas sekolah full day  
 dengan perkembangan anak.

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan



Dwi Nuriana, S. Kom., M.IP  
NIK.01.08.123

## Lampiran 11

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**“INSAN CENDEKIA MEDIKA”**



SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

Website : [www.atikestori.jb.ac.id](http://www.atikestori.jb.ac.id)

No. : 198/KTI/BAAK/K31/073127/IV/2018  
 Lamp. : -  
 Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 26 April 2018

Kepada :  
 Yth. Kepala TK Permata Hati Jombang  
 di  
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika” Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **AIDA FITRIYA NINGRUM**  
 NIM : 14321 0050  
 Judul Penelitian : *Hubungan Aktifitas Full Day School dengan Perkembangan Anak*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua  
  
**H. Imam Fatoni, SKM., MM**  
 NIK: 03.04.022

Lampiran 12



# TAMAN KANAK-KANAK PERMATA HATI

Jl. Ki Hajar Dewantara No.52 Jombang Telp.0321 (866200), 082143477571

Nomor : 048/TK-PH/IV/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan STIKES "INSAN CENDIKA MEDIKA"  
Di  
*Tempat*

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Permata Hati Jombang :

Nama : Heti Haryati, S.Pd.AUD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 52 Jombang

Menerangkan bahwa:

Nama : Aida Fitriya Ningrum  
NIM : 14 321 0050  
Judul Penelitian : "Hubungan Aktifitas Full Day School dengan Perkembangan Anak"

Yang bersangkutan kami setuju untuk melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Permata Hati Jombang.

Demikian surat ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Jombang, 27 April 2018  
Kepala TK Permata Hati  
  
Heti Haryati, S.Pd.AUD

## Lampiran 13

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**“INSAN CENDEKIA MEDIKA”**



Website : [www.stikesicme-jbg.ac.id](http://www.stikesicme-jbg.ac.id)

SK MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 198/KTI/BAAK/K31/073127/IV/2018  
 Lamp. : -  
 Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 26 April 2018

Kepada :  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu Kab. Jombang

di  
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika”** Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **AIDA FITRIYA NINGRUM**  
 NIM : **14 321 0050**  
 Judul Penelitian : *Hubungan Aktifitas Full Day School dengan Perkembangan Anak*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,  
  
**H. Imam Fatoni, SKM., MM**  
 NIK: 03.04.022

Jl. Halmahera 33 Jombang  
 Jl. Kemuning 57 Jombang  
 Telp. 0321 8494886, Fax. 0321 8494335

Lampiran 14



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 151 Telp. (0321) 873333 Faks. (0321) 851733  
**JOMBANG**

**SURAT IZIN**

Nomor : 072/103/1415.35/2018

**TENTANG**

**IZIN PENELITIAN**

- Dasar** :
- a. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jombang;
  - b. Keputusan Peraturan Bupati Jombang Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pelimpahan Wewenang Penyelenggaraan Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jombang;
  - c. Surat Ketua STIKES Insan Cendekia Medika Jombang tertanggal 26 April 2018 nomor : 198/KTI/BAAK/K31/073127/IV/2018 perihal permohonan Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN**

**Kepada**

**Nama** : AIDA FITRIYA NINGRUM  
**NIM** : 143210050  
**Program Studi** : S1 Keperawatan  
**Perguruan Tinggi** : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang  
**Kegiatan** : Penelitian  
**Waktu** : 8 Mei s/d 7 Agustus 2018  
**Judul Penelitian** : Hubungan Aktivitas Full Day School Dengan Perkembangan Anak  
**Lokasi** : TK. Permata Hati Jombang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Membawa manfaat bagi semua pihak;
2. Melaksanakan Koordinasi dengan Instansi terkait;
3. Mentaati tata tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku;
4. Tidak melakukan kegiatan di luar kegiatan survey yang dimaksud;
5. Menciptakan suasana yang kondusif di tempat kegiatan survey yang dimaksud;
6. Bertanggung Jawab atas semua permasalahan yang terjadi akibat kegiatan survey dimaksud.

Demikian untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, dan apabila telah menyelesaikan pekerjaan Penelitian supaya melaporkan hasil pekerjaannya pada pemerintah kabupaten jombang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Ditetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 02 MAY 2018



Tembusan, Yth Saudara :

1. Ketua STIKES Insan Cendekia Medika Jombang;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jombang;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jombang;
4. Kepala TK. Permata Hati Jombang;
5. Yang Bersangkutan.

Lampiran 15



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Pattimura Nomor 5 Jombang (61418)  
Telp. (0321) 861827 Fax. 861827 Email. [disdik.jombang@yahoo.com](mailto:disdik.jombang@yahoo.com)  
Website: <http://www.suarapendidikan.com>

Jombang, 11 Mei 2018

Nomor : 421.1/2146 /415.16/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi

Kepada  
Yth. Ketua STIKES Insan Cendekia  
Medika Jombang  
di -

**JOMBANG**

Berdasarkan Surat dari Ketua STIKES ICME Jombang Nomor : 293/KTI/BAAK/K31/073127/III/2018 tanggal 22 Maret 2018 perihal : Ijin Penelitian dan Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Jombang Nomor : 072/103/415.35/2018 tanggal 02 Mei 2018. Dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : AIDA FITRIYA NINGRUM  
NIM : 143210050

Untuk mengadakan Penelitian di TK Permata Hati Jombang dengan Judul "Hubungan Aktifitas Fullday School Dengan Perkembangan Anak". Penelitian dimaksud untuk kegiatan menyusun Skripsi / Karya Tulis Ilmiah Program Studi S1 Keperawatan dengan ketentuan :

1. Membawa manfaat bagi semua pihak;
2. Melaksanakan Koordinasi dengan Instansi terkait;
3. Mentaati tata tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku;
4. Tidak melakukan kegiatan di luar kegiatan survey yang dimaksud;
5. Menciptakan suasana yang kondusif di tempat kegiatan survey yang dimaksud;
6. Bertanggung jawab atas semua masalah yang terjadi akibat kegiatan survey dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

KERALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN JOMBANG



**Drs. BUDI NUGROHO, MPPM.**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19631213 198903 1 006

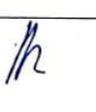
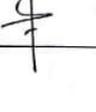
## Lampiran 16

**DAFTAR HADIR PESERTA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI KELOMPOK LAIN  
PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES ICME JOMBANG TAHUN 2018**

NAMA MAHASISWA : AIDA FITRIYA NINGRUM

NIM : 143210050

KELOMPOK BIMBINGAN : 2 (Inayatur Rosyidah M.Kep & Iva Milva Hari P. M.Kep)

NO.	TANGGAL SEMINAR PROPOSAL	KELOMPOK SEMINAR PROPOSAL	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN PENGUJI
1	05/2018 /04	Kelompok 1 1. Adji Bagus S. 2. N. Subejo. N 3. Eni Tri Utami	1. Dr Hariyono M.Kep 2. Dwi P. M.Kep 3. Niba A. N.Kep	1.  2.  3. 
2	9/4-2018	Kelompok C 1. Anang K. & Puji 2. Usmiati & Nurik 3. Neva 4. Hendra 5. Ratara 6. Dyah Ayu	1. Dr. H. Gainul Atifin 2. Darzuri S.Kep. M.Kep 3. Ita Nematuz S.CT. M. Kes	1.  2.  3. 
3	9/2018 /4	Kelompok S	1. Darzuri, S.Kep., Ns., M.Kes 2. Arif Wijaya, S.Kep., M.Kep. 3. Leo Yosephusanti P, S.Kep., Ns., M. Kep	1.  2.  3. 
4	11 April 2018	Kelompok 1. Yuyok 2. Eka 3. Nimas 4. Ita 5. Maika 6. Niluh 7. Dyah Elvi 8. Ayuana	1. Hindiyah Ite S.Kep., Ns., M.Kep 2. Endang Y.S. Kep., Ns., M.Kes 3. Nining S.ST. M.Kes	1.  2.  3. 

Koordinator Skripsi

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Lampiran 17

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN  
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
TAHUN 2018**

Nama Mahasiswa : AIDA FITRIYA N  
 NIM : 143210050  
 Judul Skripsi : Hubungan Aktivitas full day school dengan perkembangan Anak  
 Pembimbing : INAYATUR ROSYIDAH, M.Kep

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
		Konsultasi title / judul	Jh
		Revisi bab I	Jh
	2/3/2018	Revisi bab I (fokus masalah)	Jh
	5/3/2018	Fokus masalah, revisi bab II	Jh
	7/3/2018	Pada analisis masalah simpul + solusi & pengelompokan	Jh
	12/3/2018	Revisi bab I, layout bab II & III	Jh
	19/3/2018	Bab II tambahkan definisi & uraian definisi, KSP terbaru, bab III, layout tabel, layout bab IV	Jh
	24/3/2018	Revisi bab III & IV, siapkan kuesioner & daftar pertanyaan	Jh
	28/3/2018	Revisi kuisioner, grafik polychap	Jh
	3/4/2018	Revisi proposal, siap sign	Jh
	30/4/2018	Revisi definisi, tambahkan pada variabel 1 serta jawaban per teori. Siap siap open	Jh

Jombang, ..... 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**  
**TAHUN 2018**

Nama Mahasiswa: **ADIA TUTRIYA AL**  
 NIM: **19 321 005 0**  
 Judul Skripsi: **Hubungan Aktivitas full day school dengan Pertumbuhan Jantung**  
 Pembimbing: **INAYATUR ROSYIDAH, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**

NIS	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	6/12/2018	ada dua cara, bisa dengan sample kogni skripsi	
	9/2/2018	Ace Abstrak → BIG.	
	17/2/2018	Ace Abstrak BIG.	
	13/2/2018	Persiapan ujian Hasil.	

Jombang, ..... 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN**  
**STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**  
**TAHUN 2018**

Nama Mahasiswa: ADA FITRIYA NINGRUM  
 NIM: 14 221 0050  
 Judul Skripsi: Hubungan Aktivitas full day school dengan Perkembangan Anak.  
 Pembimbing: ~~IVA MILIA FIANI~~ IVA MILIA FIANI, M.Kep.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN BAHAN SARAN	TANDA TANGAN
1.	5/ Juni 2018	Bab 5 & 6 Susah Baca - Kerusi +	
2.	7/ Juli 2018	- Perayaan Bued Abstrak - ACC Abstrak	
3.	9 Juli 2018	- Perayaan Usia Hase	

Jombang, ..... 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi: SI

Koordinator Skripsi

Idayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN**  
**STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**  
**TAHUN 2018**

Nama Mahasiswa **AIDA FITRIYA NINGRUM**  
 NIM **19 321 0050**  
 Judul Skripsi **Hubungan Aktivitas full day school dengan Perkembangan anak**  
 Pembimbing **IWA MILLIA HANI R., S.Kep.-Ns., M.Kep.**

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
1	20/10 2018	- Diskusi tema penelitian - Akr. Teori penelitian	
2	15/11 2018	- Akr bab 1 - lanjutkan bab 2 - Akr bab 3	
3	27/3 2018	- Perbaiki bab 2 dan 3 - bab 4. diperjelas 2 bagian dan buku penelitian	
4	6/4 2018	- Revisi penelitian bab 4 - keahasan - Legenda tabel	
5	16/4 2018	- Akr bab 4 persiapan Siapkan lampiran 2	
6	30/5 2018	- Perbaiki Tahapan Hasil - Penjabaran hipotesis fakta, opini, teori	

Jombang, ..... 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI

Koordinator Skripsi

**Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

**Endang Y., S.Kep.,Ns.,M.Kes**